

Lembaran Cerita Desa Kemiri



Dosen Pembimbing :

M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA

Penulis :

Olga Dyvani Claresta, dkk



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

Lembaran Cerita Desa Kemiri

Editor : M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA

Penulis : Olga Dyvani Claresta, dkk

TIM PENYUSUN

Lembaran Cerita Desa Kemiri

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-140 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang.

©KKN 2020_Kelompok KKN-140

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Firdaus Khairul Azmi Drajat, Fauziah Aini, Elmi Febiani, Fadhli Budiyanto, Muhammad Rafif, Zaki Tamimi, Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Faiqal Rizky, Gusti Bagus Nugroho Sri Martono, Gustomi Akbar, Intan Aulia Sari, Salbiyah, Hanifa Ulfah, Nisa Mulia Pertiwi, Rizki Yanti Azzahra, Dian Novitasari, Muhammad Haekal Rahman Niezar Putra, Nadia Putri Jihadi, Olga Dyvani Claresta, Wanda Lausu, Nur Azizah

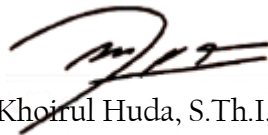


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 140

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 140 yang berjudul: Lembaran Cerita Desa Kemiri telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,



(M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA)

NIDP. 2122048704

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga berawal dari mulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam, kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya, hingga sampai pada kami semua yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan KKN kelompok 140 (Radmila Nawasena) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian.

Dalam kesempatan ini kami kelompok KKN RADMILA NAWASENA mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di antaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, M.A. – selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN

2. Dr. Kamarusdiana, MH. – selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan penulis pengetahuan yang luas mengenai KKN
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc – selaku koordinator KKN PPM –UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi pengarahan dalam penyusunan Buku Laporan Hasil KKN dan juga sebagai penyunting buku ini
4. M. Khoirul Huda, S. Th.I., Lc, MA – selaku Dosen Pembimbing KKN 140 RADMILA NAWASENA yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menjalankan tugas Program Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Bapak Jamaludin– selaku Kepala Desa Kemiri yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN di Desa Kemiri sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan semua kegiatan KKN.
6. Bapak Supiyani – selaku Sekretaris Desa Kemiri yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN di Desa Kemiri sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan semua kegiatan KKN.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Kemiri I yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN di SD Kemiri I
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN di SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang
9. Pimpinan dan Dewan Guru Pondok Pesantren Daarul Abror yang telah mengizinkan KKN Radmila Nawasena untuk melaksanakan kegiatan KKN di Pondok Pesantren Daarul Abror
10. Kelompok KKN RADMILA NAWASENA 140 yang telah bersama-sama memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk kegiatan KKN ini.

11. Ustadz Adung, yang telah banyak membantu kami dalam mensosialisasikan program-program KKN Radmila Nawasena.
12. Om Aprem selaku Guru SDN Kemiri 01 Desa Kemiri yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
13. Masyarakat Desa Kemiri, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di kampung tersebut.

Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Jakarta, 30 September 2022

Tim KKN 140 RADMILA NAWASENA

*“Jangan takut bertemu kegagalan karena keberhasilan
menunggumu di masa depan.”*

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	17
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis.....	22
C. Struktur Penduduk.....	23
D. Sarana dan Prasarana	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	40
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	49

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	60
EPILOG	63
A. Kesan Pesan Masyarakat.....	63
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	107
BIOGRAFI SINGKAT	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas Program.....	4
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target.....	6
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan Pra KKN-PpMM 2022.....	9
Tabel 1.4 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Desa Kemiri.....	10
Tabel 1.5 : Pelaporan KKN.....	14
Tabel 3.1 : Kondisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 3.2 : Lulusan Pendidikan Umum.....	25
Tabel 3.3. : Lulusan Pendidikan Khusus.....	26
Tabel 3.4 : Tidak Lulus dalam Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 4.1 : Matriks Swot Bidang Keagamaan.....	33
Tabel 4.2 : Matriks Swot Bidang Lingkungan.....	35
Tabel 4.3 : Matriks Swot Bidang Pendidikan.....	36
Tabel 4.4 : Matriks Swot Bidang Ekonomi.....	38
Tabel 4.5 : Matriks Swot Bidang Kesehatan.....	39
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	40
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat....	49
Tabel 5.1 : Kesan Pesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM.....	63

“Sesulit apa pun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan.”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis.....	22
Gambar 3.2 : Struktur Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian.....	24
Gambar 3.3 : Sarana Pemerintahan.....	27
Gambar 3.4 : Sarana Pendidikan	28
Gambar 3.5 : Sarana Peribadatan	29
Gambar 3.6 : Sarana Kesehatan	31

“Terkadang keberhasilan sudah berada di depan mata, saat hati dan pikiran ingin menyerah..”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 140
Jumlah Desa/Kelurahan : Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri
Nama Kelompok : Radmila Nawasena
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan



“Apabila melakukan sesuatu, maka tekun lah dan bersungguh-sungguhlah. Apa pun hasilnya jangan lupa untuk tetap bersyukur.”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku dengan judul “Lembaran Cerita Desa Kemiri” disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM yang dilaksanakan di Desa Kemiri tahun 2022. Terdapat 21 orang mahasiswa terlibat dalam satu kelompok KKN yang berasal dari berbagai fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dhirasat Islamiyah serta Fakultas Adab dan Humaniora. Kelompok kami yang resmi kami beri nama RADMILA NAWASENA merupakan kelompok dengan nomor urut 140. Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Bapak M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA. yang merupakan dosen di Fakultas Ushuluddin. Kegiatan yang kami lakukan di Desa Kemiri didominasi oleh kegiatan yang berupa pelayanan terhadap masyarakat.

Dana yang kami gunakan selama pengabdian di Desa Kayu Bongkok berasal dari iuran kelompok sebanyak Rp21.000.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp1.500.000,-

Berdasarkan kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa/i sekolah umum yakni Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Membantu memberikan pengajaran calistung kepada siswa/i yang belum lancar melalui program bimbingan belajar.
3. Menjalankan program literasi untuk anak-anak Desa Kemiri melalui program Pojok Literasi di Taman Baca.
4. Bekerja sama dengan masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang sudah berjalan di Desa Kemiri.
5. Mengembalikan semangat dengan mengadakan kegiatan masyarakat yang telah lama vacuum karena pandemi.
6. Meningkatnya pengetahuan serta praktik para santriwan/ santriwati Taman Pendidikan Qur'an.

7. Memberikan role model bagi santri Pondok Pesantren dalam melakukan Micro Teaching.
8. Memberikan pengetahuan serta wawasan tentang Entrepreneur kepada santriwan/santriwati Pondok Pesantren.
9. Memberikan wawasan kepada siswa/i SMA untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Sekolah Kedinasan, Sekolah TNI-POLRI, maupun Politeknik.
10. Bertambahnya mushaf Al-Qur'an serta buku penunjang pendidikan agama untuk TPA, Masjid, Musholla, maupun Majelis Ta'lim

Saat menyusun rencana kegiatan maupun implementasi kegiatan, kami menjumpai berbagai kendala, antara lain

1. Kurangnya partisipasi warga terhadap kegiatan-kegiatan yang kami adakan
2. Kurangnya koordinasi baik antar anggota kelompok maupun antara pihak anggota KKN dengan warga desa
3. Terbatasnya kemampuan anggota KKN dalam menjangkau satu desa sehingga kegiatan kami hanya terfokus di beberapa RT saja. Pada akhirnya kami dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah kami rancang baik itu program kerja berupa pelayanan kepada masyarakat

PROLOG (CATATAN EDITOR)

Optimalisasi Potensi Desa Melalui Penerapan Program Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Kemiri

Oleh: M. Khoirul Huda, S. Th. I, Lc, MA.

KKN-PpMM merupakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menggabungkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam program pendidikan Sarjana (S1) yang telah ditetapkan oleh Universitas. Kegiatan KKN-PpMM dilaksanakan Sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022, kegiatan KKN-PpMM Kelompok 140 dilaksanakan di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Kegiatan ini diikuti oleh 21 mahasiswa dari berbagai program studi dan universitas.

Buku yang berjudul “Lembaran Cerita Desa Kemiri” ini disusun berdasarkan sebuah kegiatan mahasiswa selama melaksanakan KKN-PpMM di Desa Kemiri ini merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PpMM. Buku ini menggambarkan kondisi dan keterbatasan di berbagai wilayah pendidikan, sosial, ekonomi, dan geografis Desa Kemiri. Buku yang disusun secara sistematis ini telah mencakup keseluruhan kegiatan KKN-PpMM mahasiswa KKN 140 di Desa Kemiri, dimulai dari survey lokasi hingga kegiatan akhir berupa penutupan kegiatan KKN-PpMM menjelang kepulangan mahasiswa dari Desa Kemiri.

Buku ini bukan sekedar buku laporan kegiatan, tapi buku ini juga memuat gagasan-gagasan yang dapat semakin menyadarkan pembaca akan pentingnya mencintai lingkungan sekitar, membelalakan mata untuk mau melihat dan menelusuri kondisi, juga memutar otak untuk tidak berdiam diri melihat setiap kendala yang menghambat kemajuan sebuah desa yang tengah ditinggali. Dengan membaca buku ini, maka kita akan tersadarkan bahwa betapa pentingnya merawat dan membesarkan desa tempat kita tinggal.

Buku ini sangat ideal bagi yang ingin lebih dekat dengan Desa Kemiri. Pembaca akan dapat belajar dan menyadari realitas kehidupan masyarakat Desa Kemiri melalui penggalan kisah yang ditulis setiap mahasiswa anggota KKN 140. Selain itu, buku ini disajikan lengkap dengan kesan dan pesan dari beberapa tokoh masyarakat Desa Kemiri dengan menarik dan dapat menginspirasi pembaca. Bukan sekedar terinspirasi, tetapi dengan membaca buku ini juga akan membuat pembaca membantu dan memahami begitu kompleksnya permasalahan yang ada di Desa ini.

Adapun harapan kami setelah terselenggaranya seluruh program kerja KKN RADMILA NAWASENA 140 di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang ini tidak langsung terhenti pula dengan berakhirnya kegiatan KKN. Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat terus mengalirkan manfaat terkhusus untuk warga Desa Kemiri. Serta apa yang telah dilakukan dapat membangun kesejahteraan warga desa secara berkelanjutan.

Saya selaku pembimbing KKN kelompok 140 yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, kepada jajaran pemerintah setempat, dan juga kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN dengan baik. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk berbagai macam persoalan di lingkungan masyarakat, berguna pula untuk menempuh masa depan yang lebih baik, dan menjadi pacuan serta titik awal membangun suatu negeri. Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi pada KKN ini semua menjadi pelajaran untuk KKN ke depannya agar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Jakarta, 23 September 2022

Dosen Pembimbing

M. Khoirul Huda, S. Th. I, Lc, MA

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang berada di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Dalam kegiatan pengabdianannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat .Terletak di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kemiri, Desa Kemiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap

evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

B. Tempat KKN

Lokasi KKN kelompok terletak di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kemudian untuk program kerja yang telah kami rancang dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu :

1. Mushola Al Mustag
2. Mushola Fadlul Karimah
3. Mushola At Taubah
4. Taman Baca Hadadan
5. TPA Nurul Ikhlas (Kobong)
6. SDN 01 Kemiri
7. SDN 02 Kemiri
8. SMAN 26 Kabupaten Tangerang
9. Pondok Pesantren Daarul Abror
10. Posyandu Mawar
11. Lapangan RT 01 Kemiri

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan permasalahan yang ada, kelompok kami menggunakan pendekatan problem solving sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut sehingga kami menyusun permasalahan berdasarkan bidang-bidang, yakni :

1. Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, diketahui bahwa Desa Kemiri kekurangan sumber daya manusia untuk mengajarkan anak-anak dan remaja. Selain itu, fasilitas mushola yang masih kurang lengkap serta Al-Quran yang telah usang dan sulit terbaca.

2. Bidang Lingkungan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan sosial melalui observasi dan pernyataan dari sekretaris desa, tokoh agama, serta RT sekitar diantaranya :

- a) Masih kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong yang dilakukan rutin. Gotong royong hanya dapat dilakukan jika terdapat acara-acara besar.
- b) Masyarakat Desa Kemiri kurang mempunyai rasa peduli akan lingkungan, masih banyak warga Desa Kemiri yang masih membuang sampah sembarangan di sekitar kali sehingga beberapa tanah lapang dijadikan lahan pembuangan sampah dan sampah-sampah tersebut hanya dibiarkan.

3. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Desa Kemiri, sebagian besar masyarakat tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan bekerja sebagai pedagang, petani, dan karyawan pabrik. Selain itu, masih terdapat anak-anak SD Desa Kemiri jenjang kelas 1-4 yang belum mampu membaca dan menulis. Mereka masih sangat kesulitan untuk memahami bacaan dan tulisan. Khususnya kelas 1 dan 2 terdapat anak-anak yang masih kesulitan mengerti Bahasa Indonesia. Kerap kali, guru menjelaskan dengan Bahasa Sunda agar mereka mengerti.

4. Bidang Kesehatan

Permasalahan dalam bidang ini berangkat dari pernyataan Sekretaris Desa Kemiri walaupun beliau tidak menyebut data yang pasti, namun beliau menyatakan bahwa jumlah anak-anak yang terkena stunting di Desa Kemiri sudah cukup tinggi. Akan tetapi, beliau merasa ragu terkait data yang ada. Oleh karena itu, kami dengan perangkat desa, puskesmas, bekerja sama untuk mengetahui validitas data tersebut. Meskipun demikian, sekretaris desa juga mengharapkan kerja sama dapat dilakukan untuk penyuluhan kepada warga sekitar terkait bahaya stunting pada anak.

5. Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, keberadaan UMKM di Desa Kemiri sudah cukup menjamur dan selalu ramai oleh pembeli. Namun, melalui diskusi dengan guru, remaja, dan sekretaris desa, sebagian besar remaja sedikit sekali yang berkeinginan untuk mempunyai usaha.

Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk langsung bekerja sebagai pegawai.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Baca Tulis Al-Quran dan Hadist	Mengajar baca tulis Al-Quran kepada anak-anak Desa Kemiri	Pengajian TPA Nurul Ikhlas (Kobong Putra & Putri)
	Perayaan Tahun Baru Islam	Kegiatan zikir bersama, pawai, obor yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan silaturahmi bersama warga Desa Kemiri.	Desa Kemiri
	Pengadaan Al-Quran dan Rak	Permohonan kerja sama dengan Kementerian Agama atas pengadaan Al-Quran	Mushola Desa Kemiri
Bidang Lingkungan	Bazar dan Nonton Film	Pembagian pakaian bekas layak pakai diiringi dengan pembersihan lapangan bersama warga dilanjutkan dengan sesi nonton film bersama	Desa Kemiri
	Urban Farming	Pendayagunaan botol bekas untuk menanam bibit tanaman dalam rangka mengurangi	SMAN 26 Kabupaten Tangerang

		sampah dan meningkatkan penghijauan	
	Gotong royong	Pembangunan gapura, persiapan kemerdekaan dan tahun baru islam, pembersihan lapangan dilakukan sebagai implementasi terhadap nilai bangsa yakni gotong royong	Desa Kemiri
	Perayaan HUT RI 77	Perayaan dilakukan dengan adanya lomba-lomba dan makan-makan bersama	Desa Kemiri, SDN 01 Kemiri, dan SMAN 26 Kabupaten Tangerang
Bidang Pendidikan	Mengajar mata pelajaran tingkat SD dan SMA	Pengajaran dilakukan pada anak kelas 3-6 SDN 01 Desa Kemiri pada tema pelajaran yang telah dilakukan serta beberapa mata pelajaran pada siswa/siswi kelas 10 SMAN 26 Kabupaten Tangerang	SDN 01 Kemiri, dan SMAN 26 Kabupaten Tangerang
	Bimbel	Pengajaran baca tulis kepada siswa/siswi yang masih terbata-bata pada dua aktivitas tersebut	SDN 02 Kemiri
	Pojok Literasi	Membaca, bernanyi, menggambar dan mewarnai dilakukan sebagai ajang anak-anak	Desa Kemiri

		Desa Kemiri berkreasi	
	Campus Expo	Pengelompokkan informasi terkait pentingnya perguruan tinggi kepada siswa/siswi kelas 12 SMAN 26 Kabupaten Tangerang	SMAN 26 Kabupaten Tangerang
Bidang Ekonomi	Penyuluhan terkait pentingnya kesadaran nilai-nilai entrepreneurship sejak dini	Penyuluhan terhadap santri terkait nilai-nilai entrepreneurship serta diskusi dengan ustad/ustazah pondok pesantren tersebut	Pesantren Darul Abror
Bidang Kesehatan	Penyuluhan terkait stunting	Kerja sama antara pihak puskesmas, perangkat desa, dan pihak kecamatan dalam validitas data stunting serta penyuluhan kepada warga terkait bahaya stunting pada anak	Desa Kemiri

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar baca tulis Al-Quran dan Hadist	Anak anak TPQ Desa Kemiri	20 atau lebih Anak anak desa Kemiri. Dengan Tujuan agar anak anak mengetahui hadis hadis sehari hari dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.

2.	Penyuluhan Enterpreneurship	Santri Pesantren Darul Abror	20 santri atau lebih pada Pesantren Darul Abror untuk mengetahui dan menyadari nilai-nilai entrepreneurship sejak dini.
3.	Perayaan Tahun Baru Islam	Warga di Desa Kemiri	50 atau lebih warga di Desa Kemiri bisa ikut memeriahkan acara perayaan Tahun Baru Islam
4.	Bazar dan Nonton Film	Warga di Desa Kemiri	40 atau lebih warga di Desa Kemiri untuk memupuk rasa kekeluargaan dan keharmonisan juga sebagai ajang gotong royong membersihkan lapangan.
5.	Urban Farming	SMA 26 Kabupaten Tangerang	40 atau lebih siswa siswi SMA 26 Kabupaten Tangerang. Tujuan dapat mensosialisasikan vertikultur sebagai salah satu cara budidaya tanaman.
6.	Gotong royong	Warga Desa Kemiri	30 atau lebih warga di Desa Kemiri. Dengan Tujuan menjaga lingkungan tetap bersih dan mempererat rasa persaudaraan.
7.	Perayaan HUT RI ke-77	Warga di Desa Kemiri	50 atau lebih warga di Desa Kemiri mendapatkan pengalaman perayaan HUT RI yang meriah.

8.	Mengajar mata pelajaran tingkat SD dan SMA	Anak SD dan SMA	100 atau lebih siswa SD dan SMA. Tujuan adanya program mengajar untuk mengajar beberapa mata pelajaran anak SD dan SMP. Dengan tujuan membantu anak-anak dalam memahami pelajaran yang sedang ditekuni
9.	Bimbel	Anak SD	20 atau lebih. Tujuan adanya bimbel ini untuk membantu anak SD agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah. Dengan begitu, aktivitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya.
10.	Pojok Literasi	Warga Desa Kemiri	30 atau lebih warga di Desa Kemiri agar dapat menumbuhkan literasi informasi pada masyarakat Desa Kemiri melalui kegiatan yang kreatif di TBM yang sudah ada di Desa Kemiri.
11.	Campus Expo	Siswa dan Siswi SMA 26 Kabupaten Tangerang	100 atau lebih siswa/siswi tingkat SMA/SMK mendapatkan pengetahuan terkait pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

12.	Pengadaan Al-Quran dan Rak di Mushola	Mushola di Desa Kemiri	Pengadaan Al-Quran dan Rak sebagai fasilitas penunjang ibadah desa kemiri pada tiga mushola.
13.	Penyuluhan terkait stunting	Warga desa Kemiri	50 atau lebih warga Desa Kemiri (terutama sekitar posko). Menjelaskan pengertian, penyebab, akibat, dan pencegahan stunting.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Sub Bab ini dibagi 3 bagian, pertama: Pra KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN, dan ketiga : Pelaporan KKN.

1) Pra KKN-PpMM 2022 (Mei – Juli 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi KKN bersama PPM (Daring)	01 April 2022
2	Sosialisasi teknis program KKN bersama PPM (Daring)	12 April 2022
3	Pembentukan kelompok	21 April 2022
4	Pembekalan umum KKN bersama PPM (Daring)	26 April 2022
5	Diskusi (Luring)	14 Mei 2022
6	Survey 1	21 Mei 2022
7	Pembukaan resmi KKN 2022 (Daring)	24 Mei 2022
8	Pembekalan KKN bersama DPL 1 (Daring)	24 Mei 2022
9	Survey 2	01 Juni 2022
10	Pembekalan KKN bersama DPL 2 (Luring)	03 Juni 2022

11	Penyusunan Proposal	28 Mei – 10 juni 2022
12	Pembekalan Umum KKN Bersama PPM sekaligus Pelepasan	21 Juli 2022

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Persiapan pembukaan di lokasi KKN	Senin 25 Juli 2022
2	Pembukaan di lokasi KKN Silaturahmi Kepada Masyarakat Desa Kemiri Sosialisasi Kegiatan Belajar Mengajar di SD dan TPA	Selasa 26 Juli 2022
3	Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas	Rabu 27 Juli 2022
4	Koordinasi Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Kemiri 01 dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Kemiri 02 Mengajar Ekstrakurikuler Tari di SDN Kemiri 02	Kamis 28 Juli 2022
5	Bimbel Calistung di SDN Kemiri 02	Jumat 29 Juli 2022
6	Perayaan 1 Muharram 1444 dengan Pawai Obor	Sabtu 30 Juli 2022
7	Gotong Royong	Minggu 31 Juli 2022
8	Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas Sosialisasi Perayaan 17 Agustus di Kecamatan Silaturahmi ke Pondok Pesantren Daarul Abror dan SMAN 26 Kabupaten Tangerang	Senin 1 Agustus 2022
9	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas	Selasa 2 Agustus 2022

10	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas Bimbel Calistung di SDN Kemiri 01	Rabu 3 Agustus 2022
11	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) FGD dengan Kepala Sekolah SDN Kemiri 01 Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas Mengajar Ekstrakurikuler Tari di SDN Kemiri 02	Kamis 4 Agustus 2022
12	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) Bimbel Calistung di SDN Kemiri 02	Jumat 5 Agustus 2022
13	Pemberian Buku Hibah kepada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Desa Kemiri	Sabtu 6 Agustus 2022
14	Gotong Royong Pembuatan Gapura Desa dalam rangka Perayaan HUT RI	Minggu 7 Agustus 2022
15	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas Gotong Royong Pembuatan Gapura Desa dalam rangka Perayaan 17 Agustus	Senin 8 Agustus 2022
16	Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris) Mengajar di SMAN 26 Kabupaten Tangerang (PAI) Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas	Selasa 9 Agustus 2022

17	<p>Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris)</p> <p>Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas</p> <p>Membantu Pelaksanaan Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)</p>	Rabu 10 Agustus 2022
18	<p>Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris)</p> <p>Mengajar di SMAN 26 Kabupaten Tangerang (PAI, Ekonomi, Matematika)</p> <p>Mengajar Iqro dan Al-Quran di TPA Nurul Ikhlas</p>	Kamis 11 Agustus 2022
19	<p>Mengajar di SDN Kemiri 01 (PAI, IPA, PKN Matematika, Bahasa Inggris)</p> <p>Koordinasi dengan Kepala Sekolah terkait Pelaksanaan Perlombaan 17 Agustus di SDN Kemiri 01</p> <p>Mengajar Ekstrakurikuler Tari di SDN Kemiri 02</p>	Jumat 12 Agustus 2022
20	Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM) Desa Kemiri	Sabtu 13 Agustus 2022
21	Persiapan Perayaan 17 Agustus Bersama Warga di Desa Kemiri	Minggu 14 Agustus 2022
22	<p>Gerak Jalan Se-Kecamatan Kemiri dalam rangka Perayaan Menyambut 17 Agustus</p> <p>Berpartisipasi sebagai Juri pada Perlombaan Pionering di SMAN 26 Kabupaten Tangerang</p>	Senin 15 Agustus 2022
23	Berpartisipasi sebagai Juri pada Perlombaan Ceramah dan Menyanyi di SMAN 26 Kabupaten Tangerang	Selasa 16 Agustus 2022
24	Perayaan 17 Agustus bersama Warga Desa Kemiri	Rabu 17 Agustus 2022

25	Perayaan 17 Agustus di SDN Kemiri 01 Menghadiri Dzikir dan <i>Briefing</i> Acara Pembukaan DIKLATSAR	Kamis 18 Agustus 2022
26	Berpartisipasi dalam Acara Pembukaan DIKLATSAR Berpartisipasi sebagai Juri Perlombaan K7 di SMAN 26 Kabupaten Tangerang Mengajar Ekstrakurikuler Tari di SDN Kemiri 02	Jumat 19 Agustus 2022
27	Bazar Gratis dan Nonton Film bersama Warga Desa Kemiri	Sabtu 20 Agustus 2022
28	Penutupan Kegiatan Belajar Mengaji Iqro dan Al- Quran di TPA Nurul Ikhlas	Minggu 21 Agustus 2022
29	Perpisahan sekaligus Penutupan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah SDN Kemiri 01 Kegiatan <i>Campus Expo</i> di SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang Kegiatan <i>Microteaching</i> di Pondok Pesantren Daarul Abror Kegiatan Urbanfarming di SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang	Senin 22 Agustus 2022
30	Penutupan Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang Penutupan di SDN Kemiri 02	Selasa 23 Agustus 2022
31	Kegiatan Seminar <i>Santripreneur</i> di Pondok Pesantren Daarul Abror	Rabu 24 Agustus 2022
32	Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemiri	Kamis 25 Agustus 2022

	Penyerahan Al-Quran beserta Rak sebagai fasilitas penunjang ibadah di Desa Kemiri	
--	---	--

3) Pelaporan KKN (14 September – 30 November 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli – 28 Agustus 2022
2	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	14 September – 30 November 2022
3	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	14 September – 30 November 2022
4	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	14 September – 30 November 2022
5	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	1 Oktober – 31 Oktober 2022
6	Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
7	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	2022
8	Penilaian hasil kegiatan	2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Prolog

Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

2. BAB I Pendahuluan

Dalam BAB I ini berisi tentang dasar pemikiran, pelaksanaan tempat KKN, permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum pelaksanaan kegiatan di Desa Kemiri.

3. BAB II Metode Pelaksanaan KKN

Dalam BAB II ini berisi tentang metode intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN.

4. BAB III Gambaran Umum Tempat KKN

Dalam BAB III ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi secara keseluruhan mengenai Desa Kemiri.

5. BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Dalam BAB IV ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang uraian program kerja selama KKN secara detail baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan untuk masyarakat Desa Kemiri.

6. BAB V Penutup

Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat juga bagi tim KKN selanjutnya yang akan mengadakan KKN di Desa Kemiri.

7. Epilog

Bagian terakhir ini berisi kesan-kesan dari masyarakat Desa Kemiri dan penggalan kisah inspiratif KKN.

“Latihan hidup itu sederhana yaitu menyatu dalam masyarakat yang kompleks permasalahannya dan anda turut andil dalam menyelesaikannya..”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, komunitas). Intervensi sosial yaitu cara yang digunakan dalam praktik di lapangan pada anggota pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.¹ Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yaitu dua anggota yang ada tujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang menempuh upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.²

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah dicapai.

KKN 140 menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi-petinggi Desa Kemiri sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Kemiri, melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu Kami survei untuk melihat secara langsung keadaan desa Kemiri dan bertemu dengan para pejabat desa serta tokoh masyarakat yang ada di desa Kemiri. Kami melihat dan mengobservasi tentang kondisi dan permasalahan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, serta sosial dari masyarakat desa. Berdasarkan dari hal-hal yang kami lihat dan kami observasi serta informasi dari para pejabat desa dan tokoh masyarakat, kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan dapat dikembangkan juga apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kami realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan seperti mengajar di sekolah dan

¹ Loewenberg, Frank M. 1972. "Pekerjaan Sosial, Kesejahteraan Sosial, dan Intervensi Sosial". Dalam Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *Praktek Intervensi Sosial: Tujuan, Peran, dan Strategi*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Sesuatu. 3-12

² Adi, Isbandi Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pengertian dan Beberapa Istilah Dasar* Jakarta. FISIP UI Pers. Sesuatu. 141-150

TPA, penyuluhan stunting dan perbaikan serta melengkapi sarana dan prasarana masjid di desa. Ada juga pemberian al-Qur'an, buku-buku pengetahuan, serta memberikan bazaar gratis untuk masyarakat desa Kemiri. Beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta masyarakat di desa.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang Kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui pendekatan problem solving. Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap syntesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap application selanjutnya compression untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Dengan menggunakan dua prinsip yang kami pegang dalam menjalankan program yaitu prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, dan prinsip keterpaduan. Prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, menekankan pada bagaimana kami dan masyarakat yang pada awalnya berasal dari tempat yang berbeda dan pemikiran yang berbeda menjadi saling belajar bersama dalam kebersamaan, sehingga dalam proses dan kesempatan ini diharapkan kami dan masyarakat menjadi lebih selaras dalam mencapai gagasan utama. Dalam pelaksanaan program KKN 140 diharapkan juga terbangun nilai-nilai kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan penghargaan pada perbedaan dan keberagaman.

Prinsip keterpaduan, menekankan pentingnya keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur program KKN 140. Ada keterpaduan antara apa yang bisa dibantu mahasiswa dan masalah apa yang ada di masyarakat untuk dikerjakan bersama-sama. Keterpaduan tentu saja tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat, juga pihak-pihak lainnya yang berkait.

Berdasarkan dua prinsip yang kami pegang saat menjalankan program kerja, kami berusaha mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa Kemiri dan menyelesaikannya sesuai dengan potensi yang kami dan masyarakat desa miliki. Kami berharap, masyarakat desa Kemiri mampu bersama-sama membangun desa agar kualitas hidup di desa Kemiri juga meningkat sesuai dengan tujuan awal program kami.

*“Menjadi mahasiswa yang sense terhadap kehidupan sosial itu
adalah keniscayaan”*

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kondisi Geografis dan Topografi

- **Kondisi Geografis**

Desa Kemiri memiliki luas wilayah sekitar 1111,6555 Ha. Desa Kemiri merupakan salah satu dari 5 desa yang ada di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari Desa Kemandang, Desa Banjarjo, Desa Ngestirejo, dan Desa Hargosari. Tingkat pengembangan Desa Kemiri yang meliputi Swasembada pangan, Swadaya pangan, serta Swakarya pangan. Desa Kemiri terdiri dari 11 dusun, yaitu Dusun Glagah, Dusun Bareng, Dusun Ngasem, Dusun Panggang, Dusun Wates, Dusun Guyangan, Dusun Karangnongko, Dusun Dayakan 1, dan Dusun Dayakan 2. Desa ini terbagi dengan 11 RW dan 48 RT.

Jarak Desa Kemiri dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 1,50 Km, jarak dari pusat pemerintahan kota adalah 654 Km, jarak dari ibu kota Kabupaten adalah 12 Km, jarak dari ibu kota Provinsi adalah 54 Km. Adapun batas-batas wilayah Desa Kemiri yaitu sebelah utara Desa Mulo Kecamatan Wonosari, sebelah selatan Desa Kemandang Kecamatan Tanjungsari, sebelah barat Desa Giring Kecamatan Paliyan, sebelah timur Desa Banjarjo Kecamatan Tanjungsari. Tipologi desa Kemiri terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, perternakan, nelayanan, petambangan/galiyan, kerajinan industri kecil, industri sedang dan besar, serta jasa dan perdagangan.

- **Kondisi Topografi**

Desa Kemiri merupakan daerah yang beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Desa Kemiri memiliki keadaan topografi dataran tinggi yang dimanfaatkan untuk sektor pertanian berupa perkebunan dan ladang. Pemukiman masyarakat di Desa Kemiri ini juga berada pada dataran yang tinggi. Jenis tanah yang ada di Desa ini termasuk pada tanah jenis latosol dan mediteran merah, dengan batuan induk batuan

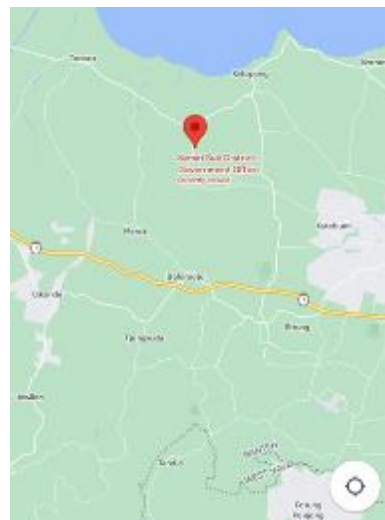
gamping, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit. Kondisi topografi tersebut berpotensi untuk usahatani ubi kayu.

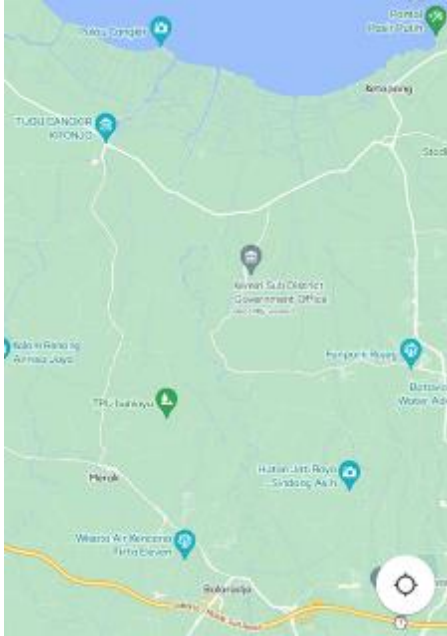
B. Letak Geografis

Desa Kemiri merupakan desa terbesar kedua di Kecamatan Kemiri. Desa Kemiri memiliki tipologi berbentuk persawahan. Hal ini terlihat dari masih luasnya lahan pertanian di Desa Kemiri. Desa Kemiri memiliki jarak 20 km dari Tigaraksa, pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang. Selain itu, Desa Kemiri berjarak 60 km dari Serang, Ibukota Provinsi Banten. Jarak Desa Kemiri dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri sejauh 61 km dan memakan waktu 2 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor.

Adapun batas wilayah Desa Kemiri adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Karang Anyar dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Desa Jambu Karya, Kecamatan Sindang Jaya dan Sukamulya
- Sebelah Barat : Desa Klebet dan Kecamatan Kronjo
- Sebelah Timur : Desa Pangerangan, Kecamatan Mauk dan Rajeg





C. struktur Penduduk

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Kemiri berdasarkan data pada tahun 2020, tercatat sebanyak 9.474 penduduk. Dimana terdapat 2.686 kepala keluarga (KK) dalam desa tersebut. kemudian berdasarkan pengklasifikasian jenis kelamin, maka diketahui terdapat 4.839 penduduk pria dan 4.635 penduduk wanita.

Tabel 3.1 Kondisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Dusun Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	
			L	P
1	RW 001	531	891	882
2	RW 002	570	915	905

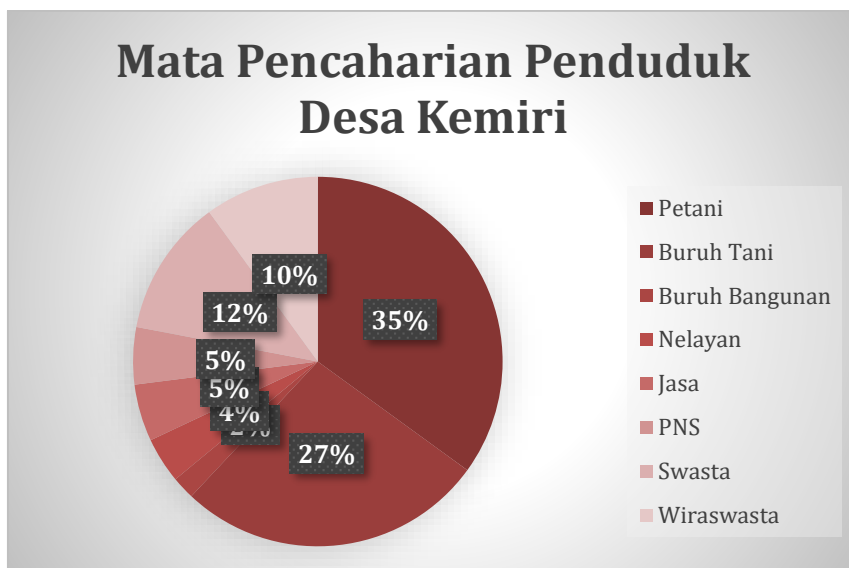
3	RW 003	651	1165	1037
4	RW 004	432	892	887
5	RW 005	502	975	924
Jumlah		2686	4839	4635

Sumber : Profil Desa Kemiri

2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Bedasarkan keadaan penduduk menurut agama, penduduk desa kemiri mayoritas memeluk agama Islam. Hal ini terukur dalam bentuk presentase, dimana jumlah presentase penduduk desa yang memeluk agama Islam sebanyak 97%, sedangkan 3% yang merupakan minoritas penduduk desa kemiri beragama Kristen.

3) Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Gambar 3 Struktur Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian

Dalam diagram tersebut tercatat keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk desa kemiri

memiliki pekerjaan sebagai petani, yakni sebesar 35%. Kemudian selain menjadi petani, banyak penduduk desa yang menjadi buruh tani, yakni sebesar 27%. Data tersebut menunjukkan penduduk memilih pekerjaan sebagai petani dan buruh tani cukup banyak, dilihat dari topografi desa kemiri masih banyak terdapat lahan sawah. Kemudian mata pencaharian penduduk lainnya adalah Swasta sebanyak 12% dan Wiraswasta sebanyak 10%, sedangkan untuk buruh bangunan, nelayan, penyedia jasa, dan PNS masing-masing memiliki kurang dari 10%.

4) Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan penduduk desa kemiri, maka tercatat bahwa penduduk yang mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi di wilayah ini terbilang cukup rendah. Hal ini didasari berdasarkan pencatatan jumlah lulusan diploma sebanyak 38 orang, lulusan S1 sebanyak 11 Orang, lulusan S2 sebanyak 2 orang dan lulusan S3 sebanyak 4 orang. Selanjutnya tercatat lulusan SD, SMP, dan SMA secara berurut yakni sebanyak 1500, 1288, dan 1300. Selain itu pentingnya pandangan masyarakat masih dinilai kurang dikarenakan masih terdapat penduduk yang tidak lulus sekolah ataupun tidak sekolah.

Tabel 3.2 Lulusan Pendidikan Umum

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Taman Kanak-Kanak	333
2.	Sekolah Dasar	1500
3.	SMP	1288
4.	SMA	1300
5.	Akademi/D1-D3	38
6.	Sarjana	11
7.	Pascasarjana	S2 2 Orang/S3 4 Orang

Sumber: Profil Desa Kemiri

Tabel 3.3 Lulusan Pendidikan Pendidikan Khusus

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Pondok Pesantren	120
2.	Pendidikan Keagamaan	250
3.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	-
4.	Kursus Keterampilan	-

Sumber: Profil Desa Kemiri

Tabel 3.2 Tidak Lulus dalam Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tidak Lulus Sekolah	281
2.	Tidak Sekolah	997

Sumber: Profil Desa Kemiri

D. sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Kemiri terdiri dari berbagai macam fasilitas, yaitu terdapat sarana bagian pemerintahan, sarana bagian pendidikan, sarana bagian peribadatan, serta sarana bagian Kesehatan.

1) Sarana Pemerintah

Sarana prasarana pemerintah di Desa Kemiri terdapat sebuah gedung kantor Desa Kemiri. Gedung ini menjadi pusat segala kegiatan dan perkumpulan karang taruna serta ibu-ibu PKK.



2) Sarana Pendidikan

Adapun sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Kemiri terdiri dari beberapa sekolah. Terdapat 2 buah Paud. Lalu terdapat 2 TK. Lalu terdapat 3 SD. Lalu terdapat 1 buah SMP, dan terdapat 1 buah SMA.



3) Sarana Peribadatan

Sarana dan Prasarana di Desa Kemiri yakni terdapat satu masjid, tiga mushalla dan 2 Taman Baca Al-Qur'an (TPA).





4) Sarana Kesehatan

Desa kemiri memiliki sarana prasarana berupa puskesmas. Dimana puskesmas ini menjadi pelayanan bagi masyarakat desa kemiri yang mengalami gejala-gejala penyakit, serta untuk mengecek berbagai Kesehatan lainnya.



“Makin sulit sebuah perjuangan, maka akan makin indah ketika mencapai kemenangan. Jadilah mahasiswa yang tidak kenal lelah dalam meraih impianmu.”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mengidentifikasi masalah hingga dapat memecahkan permasalahan di Desa Kemiri merupakan salah satu tahapan awal untuk membuat suatu perencanaan kegiatan program kerja yang nantinya akan diimplementasikan. Deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pada Desa Kemiri didapatkan dari hasil identifikasi masalah.

Dari permasalahan yang ditemukan maka perlu adanya pemfokusan. Maka hasil dari identifikasi masalah tersebut kami membuat program berdasarkan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) dari Desa Kemiri serta potensi yang dimiliki peserta KKN.

Beberapa permasalahan yang perlu untuk difokuskan di Desa Kemiri yaitu permasalahan keagamaan, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Dan berikut hasil dari analisis SWOT pada Desa Kemiri.

Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none">Adanya tempat pengajian (kobong) sebagai tempat mengajar ilmu agama IslamTingginya minat untuk belajar agama sejak diniTersedianya musholla sebagai tempat beribadah dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none">Tidak terfokusnya tempat mengaji bagi anak-anakKurangnya fasilitas penunjang ibadahKurangnya tenaga pengajar di tempat mengaji anak-anak

	keagamaan lainnya	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam ilmu agama ▪ Dukungan sponsor berupa sumbangan Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan antusias masyarakat dengan diadakannya peringatan tahun baru Islam ▪ Memberikan dukungan semangat untuk terus memperdalam ilmu agama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan SDM dari kelompok KKN Radmila Nawasena untuk melakukan proses mengajar ilmu agama ▪ Mengadakan kegiatan pengadaan mushaf Al-Quran
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbatasnya mushaf Al-Quran yang disumbangkan ▪ Fasilitas penyimpanan rak tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan diplomasi pada Kementerian Agama untuk pengadaan Al-Quran ▪ Pengadaan rak untuk pihak yang membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan mushaf al-Quran dan rak kepada pihak yang membutuhkan ke musholla atau tempat pengajian
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baca Tulis Al-Quran dan Hadist • Perayaan Tahun Baru Islam • Pengadaan Al-Quran dan Rak 		

Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya dukungan aparat desa setempat untuk mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan
Eksternal	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dukungan dari pihak Rukun Tetangga dan masyarakat dalam kegiatan bersama ▪ Adanya kemampuan anggota laki-laki dari kelompok KKN Radmila Nawasena dalam membuat gapura ▪ Adanya dukungan berupa sumbangan barang dari anggota kelompok KKN Radmila Nawasena dan pihak luar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kerja bakti dan pembersihan lingkungan desa bersama remaja ▪ Melibatkan remaja dan warga setempat dalam membuat gapura untuk memperindah lingkungan desa ▪ Mengadakan bazar sebagai wadah penyalur dari barang sumbangan ▪ Membantu mengadakan Peringatan HUT RI ke 77 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin tali silaturahmi dengan remaja dan warga untuk mempererat kebersamaan ▪ Membagi anggota kelompok ke tempat masing-masing agar tercapai kebersamaan semuanya

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaruh media sosial yang menyebabkan individualisme para pemuda ▪ Adanya “sekat” antara satu wilayah dengan wilayah lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengarahkan generasi muda untuk berkegiatan bersama mengadakan nonton film bersama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun suasana kekeluargaan di Desa Kemiri ▪ Merangkul remaja setempat untuk melakukan kegiatan bersama
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bazar dan nonton film • Urban Farming • Gotong royong • Perayaan HUT RI ke- 77 		

Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
/	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sekolah yang tersedia cukup memadai ▪ Infrastruktur dari bangunan sekolah cukup baik ▪ Besarnya dukungan dari pihak sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbatasnya jumlah pengajar di sekolah ▪ Minimnya pengetahuan siswa/I dalam berbagai pelajaran ▪ Tingkat kemampuan calistung siswa/I masih cukup rendah

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya Taman Baca Masyarakat di Desa Kemiri 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pengembangan kegiatan di TBM Masih kurangnya minat siswa SMA untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam berbagai mata pelajaran baik dari tingkat SD maupun SMA Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam pengembangan kegiatan di Taman Baca Masyarakat Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam melakukan bimbingan calistung 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka program bimbingan belajar Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung berjalannya pembelajaran Bekerja sama dengan pihak pengurus TBM untuk pengembangan TBM setempa calistung 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu proses belajar -mengajar di SD maupun SMA Mengadakan kegiatan yang meningkatkan kunjungan warga ke TBM Memberikan perhatian lebih kepada siswa/siswi yang masih kurang pada kemampuan calistung
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh pergaulan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa Adanya permainan pada telepon genggam yang 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pendampingan selama proses belajar mengajar Menanamkan pola pikir yang 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan Melibatkan siswa dan guru dalam meningkatkan

dapat mengganggu keinginan siswa untuk belajar	<p>baik sesuai dengan etika bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Memotivasi terkait perkuliahan dan memberikan informasi mengenai akses ke perguruan tinggi serta beasiswa 	<p>kualitas pendidikan di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendorong minat baca siswa/i Menjalin hubungan baik dengan orang tua murid
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajar mata pelajaran tingkat SD dan SMA Bimbel Pojok Literasi Campus Expo 		

Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan pesantren terhadap kegiatan bidang perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya pemahaman para santri terkait entrepreneurship sejak dini
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Pihak pesantren menyediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kunjungan ke 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan seminar terkait

tempat untuk mengadakan seminar <ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa dari kelompok yang berkompeten dalam bidang perekonomian 	pesantren sebagai bentuk dukungan terhadap sambutan yang telah kami terima	santripreneur yang disesuaikan
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan terkait pentingnya kesadaran nilai-nilai entrepreneurship sejak dini 		

Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari pihak puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang diajukan sudah tersedia sebelumnya di puskesmas
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa dari kelompok yang berkompeten dalam bidang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan pihak puskesmas dalam program yang dibuatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak puskesmas
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya perbedaan persepsi antara 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta data yang sekiranya dapat

puskesmas dengan pihak desa terkait data stunting		menggambarkan validitas data stunting kepada kecamatan
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan terkait stunting 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan di antaranya sebagai berikut:

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Muhharam
Tempat, Tanggal	Desa Kemiri, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Thariq F., Firdaus K.A. Tim: Seluruh Anggota KKN Radmila Nawasena
Tujuan	Memperingati tahun baru Islam sekaligus menjalin tali silaturahmi dengan warga setempat.
Sasaran	Warga di Desa Kemiri
Target	50 atau lebih warga di Desa Kemiri bisa ikut memeriahkan acara perayaan tahun baru Islam.
Deskripsi Kegiatan	Di Desa Kemiri, perayaan tahun baru islam selain ajang untuk berdoa bersama, momen tersebut juga merupakan ajang untuk warga dapat bersilaturahmi yang mencakup golongan dewasa

	<p>bahkan sampai anak-anak. Perayaan tahun baru islam juga bertujuan agar remaja sekitar merasakan kedekatan terhadap para orang tua serta masjid sekitar sehingga ketika acara usai remaja diharapkan mampu menghidupkan masjid dan kegiatan positif lainnya. Pada perayaan ini, kami bersama dengan orang tua dan remaja bergotong royong untuk dapat menyelenggarakan acara dengan baik. Hasilnya, kami mampu melaksanakan acara dengan baik dimulai setelah Isya sampai pukul 9 malam dilanjut dengan acara makan bersama dan foto bersama.</p>
Hasil Pelayanan	Lebih dari 50 warga ikut serta dalam perayaan tahun baru Islam dan acara pawai obor berjalan dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut.

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengadaan Al-Qur'an dan Rak
Tempat, Tanggal	Musholla Desa Kemiri, 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Rafif Tim: Wanda L., Nur Azizah, M. Faiqal R., M. Thariq F.

Tujuan	Tujuan pengadaan Al-Quran dan rak sebagai fasilitas penunjang ibadah di Desa Kemiri.
Sasaran	Musholla di Desa Kemiri
Target	3 musholla di Desa Kemiri bisa mendapatkan Al-Quran dan rak tambahan dari kelompok KKN.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kehadiran Al-Quran dan rak di mushola juga sebagai pemenuhan sarana mushola yang masih belum lengkap dan diperlukan, meningkatkan aspek kerapihan, menyediakan tempat khusus untuk perlengkapan shalat dan ngaji, serta menunjang kenyamanan dalam pelaksanaan ibadah.</p> <p>Dalam hal ini, kami melihat tiga mushola di Desa kemiri masih kekurangan fasilitas yang telah disebutkan. Kami berusaha mengadakan Al-Quran melalui proposal kerja sama yang kami ajukan kepada kementerian agama pusat. Hasilnya, kami mendapatkan 40 Al-Quran untuk dibagikan. Pengadaan Al-Quran dan rak ini kami laksanakan sehari sebelum program KKN kami telah usai. Harapannya, kehadiran Al-Quran dan rak menjadi sarana yang mampu menghidupkan kegiatan di ketiga msuhola tersebut.</p>
Hasil Pelayanan	3 Musholla mendapatkan bantuan pengadaan Al-Quran dan rak dari kelompok KKN.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut.

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Bazar dan Nonton Film
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Kemiri, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Thariq F. Tim: Seluruh Anggota KKN Radmila Nawasena
Tujuan	Untuk memupuk rasa kekeluargaan dan keharmonisan juga sebagai ajang gotong royong membersihkan lapangan.
Sasaran	Warga di Desa Kemiri
Target	40 atau lebih warga Desa Kemiri ikut memeriahkan acara bazar dan nonton bersama.
Deskripsi Kegiatan	<p>Meskipun perayaan dengan membuat gapura semakin berkurang, namun lihat saja daerah-daerah di Indonesia yang masih antusias membuat gapura-gapura mewah dengan berbagai macam bentuk dan material. Ada yang membuat gapura pakai bahan alam seperti bambu, ada juga membuat gapura dari bahan daur ulang plastik botol. Dalam penggunaan material pembangunan gapura, kami bersama warga Desa Kemiri menyusunnya dengan bambu dan triplek. Penggunaan alat yang memang terlihat sederhana, tetapi dapat membangkitkan semangat gotong royong.</p> <p>Semangat gotong royong ini terlihat dari antusiasme warga sekitar untuk berpartisipasi</p>

	dalam penyusunannya. Ada yang menyumbang minuman, makanan, uang, bambu, dan juga yang terpenting adalah waktu serta tenaga mereka. Hasilnya, kami mampu membangun gapura dengan alat sederhana tersebut dan mendapat sambutan yang baik dari sekretaris desa kemiri.
Hasil Pelayanan	Lebih dari 40 warga Desa Kemiri ikut memeriahkan acara bazar sampai baju donasi habis dan acara nonton bersama berjalan meriah.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut.

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Gotong royong
Tempat, Tanggal	
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Haekal R.N. Tim: Seluruh Anggota KKN Radmila Nawasena
Tujuan	Selain bertujuan untuk membersihkan dan mempersiapkan perayaan tahun baru Islam serta HUT RI yang ke-77, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga Desa Kemiri melalui gotong royong.
Sasaran	Warga Desa Kemiri
Target	30 atau lebih warga ikut meramaikan kegiatan gotong royong.

Deskripsi Kegiatan	<p>Pada bagian awal ini, kami akan menjelaskan rangkaian kegiatan perayaan HUT RI yang ke 77 bersama Majelis Ustadz Adung di lapangan musholla. Acara ini mendapat sponsor dari Menteri BUMN, Erick Thohir melalui organisasi Banten Berakhlak.</p> <p>Kita dari pihak mahasiswa membantu panitia dari Banten Berakhlak untuk melancarkan acara perayaan HUT RI ini. Beberapa dari kita juga ikut serta meramaikan perlombaan yang disediakan oleh pihak panitia, seperti lomba estafet karet, lomba joget jeruk, lomba pukul plastik air, dan yang paling meriah yaitu lomba panjat pinang.</p> <p>Meskipun kita tidak memenangkan satu pun dari perlombaan tersebut, tapi kita mendapat keseruan yang menurut Saya pribadi adalah hal terpenting dari acara ini.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Lebih dari 30 warga ikut meramaikan kegiatan gotong royong dan pembuatan gapura juga berjalan dengan sukses.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini tidak berlanjut.</p>

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Memperingati HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Desa Kemiri, 17-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadhli B., Gusti B.N.S.M. Tim: Seluruh Anggota KKN Radmila Nawasena.
Tujuan	Memeriahkan serta menjaga semangat patriotisme sebagai bangsa Indonesia.
Sasaran	Warga Desa Kemiri dan Siswa SD 01 Kemiri
Target	50 atau lebih warga Desa Kemiri dan 100 atau lebih siswa SD 01 Kemiri
Deskripsi Kegiatan	<p>Perayaan HUT RI yang ke 77 di SDN 01 Kemiri yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi serta para guru SD. Untuk kegiatan ini diadakan pada tanggal 18 Agustus 2022 berlokasi di lapangan SDN 01 Kemiri. Kegiatan yang dilakukan pada perayaan HUT RI ini terdiri dari perlombaan tingkat rendah dan tinggi serta menyelenggarakan pentas seni yang dimeriahkan oleh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.</p> <p>Dalam penyelenggaraannya panitia yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Jakarta mengatur berjalannya perlombaan. Perlombaan sendiri terdapat 6 perlombaan yang disesuaikan dengan tingkat kelasnya yaitu tingkat rendah terdiri dari kelas 1, 2 dan 3 sedangkan untuk tingkat tinggi terdiri dari kelas 4, 5, dan 6. Tidak hanya itu, dari tingkat tersebut dibedakan kembali antara putra dan putri. Setelah perlombaan selesai acara</p>

	<p>selanjutnya ialah pentas seni yang diselingi dengan pembagian hadiah bagi para pemenang.</p> <p>Dari perayaan ini terlihat bahwa antusias dari para siswa dan guru sangatlah tinggi dalam memeriahkan perayaan HUT RI ke 77. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini siswa belajar bagaimana menyusun strategi dan kerjasama tim yang baik untuk memenangkan setiap perlombaan yang diikutinya.</p>
Hasil Pelayanan	Lebih dari 50 warga Desa Kemiri dan lebih dari 100 siswa SD 01 Kemiri mendapatkan pengalaman perayaan HUT RI yang meriah.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut.

Bidang	Pendidikan
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	TBM Hadadan, 6 & 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Elmi F., Hanifa U. Tim: R.Y. Azzahra, Nur Azizah, Fauziah A., Salbiyah
Tujuan	Meningkatkan minat baca anak anak maupun remaja di sekitar TBM Hadadan dan juga menghidupkan kembali TBM Hadadan yang sebelumnya kurang aktif berkegiatan.
Sasaran	Anak anak dan remaja di Desa Kemiri

Target	30 atau lebih anak-anak dan remaja di Desa Kemiri bisa ikut kegiatan pojok literasi di TBM Hadadan.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pojok literasi ini diikuti oleh anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar hingga yang belum mulai bersekolah. Untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan setiap hari Sabtu dari pukul 14.00 hingga 16.00 di selasar TBM Hadadan. Berbagai macam kegiatan yang kami berikan dari membaca bersama, mewarnai, membuat origami. Dan tidak hanya itu saja, kami juga menghibahkan buku-buku bacaan kepada TBM Hadadan yang diwakilkan oleh Kang Arif selaku pengurus TBM Hadadan. Dari kegiatan pojok literasi ini, terlihat antusias anak-anak sangatlah tinggi untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang kami berikan. Mereka aktif untuk bertanya, saling berbagi crayon ketika mewarnai, saling membantu dalam membuat origami. Dan tentunya, menambah wawasan bagi mereka karena sebelum kegiatan kita membaca buku bacaan bersama-sama dan mengulasnya kembali.</p>
Hasil Pelayanan	15 lebih anak-anak mengikuti kegiatan mewarnai dan membuat origami sehingga menambah tingkat kreativitas anak-anak serta menambah wawasan dari kegiatan membaca bersama.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut.

C. Bentuk dan Hasil8 Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
 Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan di antaranya sebagai berikut:

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Mengajar TPA
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar mengaji di TPA Nurul Ikhlas
Tempat, Tanggal	TPA Nurul Ikhlas, 1-29 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Wanda Lausu dan Muhammad Rafif Tim: Nur Azizah, Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Rafif, Muhammad Faiqal Rizki, Olga Dyvani Claresta, Nadia Putri Jihadi, Firdaus Khairul Azmi dan Fauziah Aini
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Kemiri dalam mengaji
Sasaran	Anak-anak Desa Kemiri pada TPA Nurul Ikhlas
Target	50 anak Desa Kemiri
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang Keagamaan ini kami mempunyai program mengajar mengaji. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Kemiri. Melihat kegiatan aktif pada TPA Nurul Ikhlas kami mencoba untuk terjun ikut andil dalam proses pengajarannya dengan tim mengajarnya ialah Wanda Lausu, Muhammad Rafif, Nur Azizah, Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Rafif, Muhammad Faiqal Rizki, Olga Dyvani Claresta, Nadia Putri Jihadi, Firdaus Khairul Azmi dan Fauziah Aini. Di TPA Nurul Ikhlas ini kami mengajar membaca iqro', Al-Qur'an serta Kitab, Hadits, do'a sehari-hari, Bahasa Arab dan Sholawat

Hasil Pelayanan	50 anak Desa Kemiri mengaji dengan baik dan menambah wawasan mereka dalam bidang Ilmu Agama
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Urbanfarming
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengadakan urbanfarming di SMA 26 Kab. Tangerang
Tempat, Tanggal	SMA 26 Kab. Tangerang, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Gusti Bagus N Tim: Nisa Mulia Pertiwi
Tujuan	Mensosialisasikan vertikultur sebagai salah satu cara budidaya tanaman.
Sasaran	Masyarakat sekitar SMA 26 Kab. Tangerang
Target	Lingkungan SMA 26 Kab. Tangerang
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang Lingkungan ini kami mempunyai program Urbanfarming. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di lingkungan SMA 26 Kab. Tangerang. Untuk meningkatkan menjaga keasrian lingkungan. dengan tim urbanfarming ialah Gusti Bagus Nugraha dan Nisa Mulia Pertiwi. Dengan itu kami mengadakan vertikultur untuk mengembangkan keasrian lingkungan di SMA 26 Kab. Tangerang
Hasil Pelayanan	Pengadaan vertikultur di taman belakang SMA 26 Kab. Tangerang
Keberlanjutan Program	Program ini terus berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar mata pelajaran tingkat SD
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	KKN Mengajar di SD
Tempat, Tanggal	SDN Kemiri 1
Lama Pelaksanaan	21 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Thoriq Farhan Tim: Intan Aulia Sari, Gustomi Akbar, Olga Dyvani Claresta, Dian Novitasari, Rizki Yanti Az Zahra, Nadia Jihadi Putri, Nisa Mulia Pertiwi, Hanifah Ulfah, Elmi Febiani, Muhammad Rafif.
Tujuan	Membantu siswa-siswi dalam memahami pelajaran yang sedang ditekuni
Sasaran	Siswa-siswi SDN I Kemiri
Target	100 atau lebih siswa-siswi SDN Kemiri 1
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang Pendidikan ini salah satu program kerja yang kami laksanakan ialah mengajar mata pelajaran tingkat SD. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah SDN Kemiri 1. Seluruh tim mengajar sesuai dengan kompetensinya masing-masing dan disesuaikan dengan jadwal yang sudah disusun dan disepakati bersama dengan pihak sekolah. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diajarkan ialah Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris dan juga PKN dengan tim mengajarnya ialah Gustomi Akbar, Muhammad Thariq Farhan, Intan Aulia Sari, Dian Novitasari, Nisa Mulia Pertiwi, Rizki Yanti Azzahra dan Olga Dyvani Claresta, Nadia Putri Jihadi. Di SDN Kemiri 1 kami tidak hanya mengajar mata pelajaran saja melainkan kita juga mengadakan

	literasi bersama akan tetapi lebih difokuskan pada kelas 6 yang bertimkan Hanifah Ulfah dan Elmi Febiani dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan di SDN Kemiri I.
Hasil Pelayanan	100 lebih siswa-siswi dapat memahami pelajaran yang sedang ditekuni dan juga dapat memahami dan mempraktekkan literasi dengan baik
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar mata pelajaran tingkat SMA
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	KKN Mengajar di SMA
Tempat, Tanggal	SMA 26 Kab. Tangerang, 9-26 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nur Azizah dan Firdaus Khairul Azmi Tim: Intan Aulia Sari, Gustomi Akbar, Olga Dyvani Claresta, Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Faiqal Rizki, Wanda Lausu
Tujuan	Membantu siswa-siswi dalam memahami pelajaran dan ekstrakurikuler yang sedang ditekuni
Sasaran	Siswa-siswi SMA 26 Kab. Tangerang
Target	100 atau lebih siswa-siswi SMA 26 Kab. Tangerang
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang Pendidikan ini salah satu program kerja yang kami laksanakan ialah mengajar mata pelajaran dan ekstrakurikuler tingkat SMA. Objek

	<p>sasaran dari kegiatan ini adalah SMA 26 Kab. Tangerang. Seluruh tim mengajar sesuai dengan kompetensinya masing-masing dan disesuaikan dengan jadwal yang sudah disusun dan disepakati bersama dengan pihak sekolah. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diajarkan ialah Ekonomi, Pendidikan Agama Islam dengan tim mengajarnya ialah Nur Azizah, Firdaus Khairul Azmi, Intan Aulia Sari, Gustomi Akbar, Olga Dyvani Claresta, Muhammad Thariq Farhan dan Muhammad Faiqal Rizki. Di SMA 26 Kab. Tangerang kami tidak hanya mengajar mata pelajaran saja melainkan kita juga mengadakan ekstrakurikuler paduan suara untuk persiapan upacara HUT RI yang diampu oleh Wanda Lausu.</p>
Hasil Pelayanan	<p>100 lebih siswa-siswi dapat memahami pelajaran yang sedang ditekuni dan juga anggota paduan suara pada upacara peringatan HUT RI.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini tidak berlanjut</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbel tingkat SD
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Bimbel dan ekstrakurikuler di SD
Tempat, Tanggal	SDN Kemiri 1 dan SDN Kemiri 2, 1-29 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	21 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Salbiyah Tim: Nur Azizah, Muhammad Thariq Farhan, Gusti Bagus N, Muhammad Rafif, Muhammad Faiqal Rizki, Muhammad

	Haekal Rahman, Fadhli Budiyanto, Elmi Febiani, Hanifah Ulfah, Rizki Yanti Az Zahra, Nisa Mulia Pertiwi dan Fauziah Aini
Tujuan	Membantu siswa-siswi SD agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar dan mengajar ekstrakurikuler
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kemiri 1 dan SDN Kemiri 2
Target	100 atau lebih siswa-siswi SDN Kemiri 1 dan SDN Kemiri 2
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada bidang Pendidikan ini salah satu program kerja yang kami laksanakan ialah mengajar bimbel pada tingkat SD. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah SDN Kemiri 1 dan SDN Kemiri 2. Melihat kekurangan pada siswa-siswi dalam membaca, menulis dan menghitung pada anak SDN Kemiri 1 dan SDN Kemiri 2 maka dari itu kami mengadakan bimbingan belajar tersebut dengan tim mengajarnya ialah Salbiyah, Nur Azizah, Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Rafif, Muhammad Faiqal Rizki, Muhammad Haekal Rahman, Fadhli Budiyanto, Elmi Febiani, Nisa Mulia Pertiwi dan Fauziah Aini. Di SDN Kemiri 1 dan SDN 2 Kemiri kami mengajar bimbingan belajar membaca, menulis dan menghitung agar aktivitas belajar mengajar lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya. Begitu pula dengan ekstrakurikuler, kami mengajarkan menari dan baris berbaris yang di tim pengajar Hanifah Ulfah, Rizki Yanti Az Zahra, Nisa Aulia Pertiwi, Fauziah Aini dan Elmi Febiani. Dan pengajar baris berbaris adalah Muhammad</p>

	Thariq Farhan, Gusti Bagus N, Muhammad Faiqal Rizki dan Muhammad Rafif.
Hasil Pelayanan	100 lebih siswa-siswi dapat meningkatkan potensi calistung, menari dan baris berbaris
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Campus expo
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengadakan campus expo di SMA 26 Kab. Tangerang
Tempat, Tanggal	SMA 26 Kab. Tangerang, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Salbiyah dan Nur Azizah Tim: Seluruh anggota KKN Radmila Nawasena I40
Tujuan	Mensosialisasikan tentang beberapa perguruan tinggi
Sasaran	Siswa-siswi SMA 26 Kab. Tanagerang
Target	200 siswa-siswi SMA 26 Kab. Tangerang
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang sosial dan keagamaan ini kami mencoba mengadakan program Campus expo. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA 26 Kab. Tangerang. Untuk menstimulasi para siswa SMA 26 Kab, Tangerang dengan tujuan agar mereka bersemangat untuk melanjutkan jenjang Pendidikan dan membuka lapangan usaha. dengan tim Campus expo ialah Salbiyah, Nur Azizah dan seluruh anggota KKN Radmila Nawasena I40

Hasil Pelayanan	Pengadaan Campus expo kepada siswa akhir SMA 26 Kab. Tangerang
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Penyuluhan Santripreunership
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengadakan santripreunership di Pondok Modern Darul Abror
Tempat, Tanggal	Pondok Modern Darul Abror, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Thariq Farhan dan Muhammad Faiqal Rizki Tim: Zaki Tamimi dan Rizki Yanti Az Zahra
Tujuan	Mensosialisasikan tentang santripreunership kepada para santri
Sasaran	Santri-santriwati Pondok Modern Darul Abror
Target	50 santri-santriwati Pondok Modern Darul Abror
Deskripsi Kegiatan	Pada bidang sosial ini kami mencoba mengadakan penyuluhan santripreuner. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah para santri di Pondok Modern Darul Abror. Untuk menstimulasi para santri Pondok Modern Darul Abror dengan tujuan agar mereka bersemangat untuk membuka wawasan enterpreuner dan membuka lapangan usaha. dengan tim penyuluhan santripreuner ialah Muhammad Thariq Farhan, Muhammad Faiqal Rizki, Zaki

	Tamimi dan dan di moderator oleh Rizki Yanti Az Zahra
Hasil Pelayanan	Pengadaan penyuluhan santripreuner kepada santri Pondok Modern Darul Abror
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan stunting
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Membantu di Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu Melati Kemiri, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Rizki Yanti Azzahra, Dian Novitasari, Nisa Mulia Pertiwi, Zaki Tamimi
Tujuan	Membantu pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Sasaran	Orang tua balita
Target	Balita
Deskripsi Kegiatan	Membantu memberikan vitamin kepada balita yang diimunisasi, serta memberikan sedikit penyuluhan kesehatan untuk orang tua para anak yang diimunisasi
Hasil Pelayanan	Balita yang sudah imunisasi diharapkan akan lebih sehat serta bisa pulih lebih cepat dari sakit dibandingkan sebelum imunisasi
Keberlanjutan Program	Program ini memang berasal dari pemerintah yang dijalankan setiap tahun di bulan agustus

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemiri. Di antaranya:

1) Faktor Pendorong

- a. Dana iuran dari mahasiswa anggota kelompok KKN 140.
- b. Antusiasme warga Desa Kemiri sangat tinggi.
- c. Tokoh Agama yang siap sedia membantu kelompok KKN bersosialisasi dengan warga maupun instansi-instansi yang penting.
- d. Akses yang mudah dari posko ke tempat-tempat sasaran program kerja yang sudah disiapkan oleh kelompok.

2) Faktor Penghambat

- a. Kondisi desa yang nampak memiliki 'sekat' antara satu wilayah dengan wilayah lainnya sempat mempersulit mobilisasi kelompok untuk menjalankan program kerja.
- b. Kondisi posko yang ditinggali hanya ada 2 kamar mandi membuat beberapa mahasiswa ada yang terlambat melaksanakan kegiatan di hari itu karena harus mengantri dengan mahasiswa yang lain.
- c. Beberapa instansi di Desa Kemiri sulit untuk dihubungi. Hal ini sangat menghambat pengumpulan data dan implementasi program kerja yang telah disiapkan oleh kelompok.
- d. Masih ada beberapa siswa dan siswi di Sekolah Dasar (SD) yang masih belum pandai membaca, menulis, dan berhitung di umur mereka yang sekarang ini seharusnya sudah lancar.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas, yaitu mahasiswa KKN kelomok 140 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Namun, karena keterbatasan waktu dan kemampuan dari kami yang masih belum cakap, kami merasa masih belum maksimal. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak awal hingga akhir pembentukan kelompok KKN Djejak 157, kami telah membuat program kegiatan kerja dimana program kerja tersebut hasil survey kami, perolehan data profil desa, beserta informasi-informasi terkait yang kami sandingkan dengan kemampuan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok berdasarkan disiplin jurusan perkuliahan yang beragam. Selain kompetensi yang bersifat formal dan koognitif kami juga menyandingkan program kerja berdasarkan kompetensi-kompetensi yang sifatnya non akademis.

Adapun hasil keseluruhan program kerja yang dapat teralisasikan, kami paparkan dalam tulisan ini secara singkat, baik program kerja yang bersifat pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Setiap kegiatan program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Bojong, kecamatan Tenjo Kabuten Bogor selama satu bulan mengabdikan. Ada satu program yang kami lakukan pasca waktu pelaksanaan KKN yaitu program isbat nikah, dikarenakan program ini membutuhkan koordinasi dan persiapan yang matang.

Program-program kerja dari kelompok kami memusatkan pelaksanaan program KKN di desa Bojong, namun demikian ada beberapa program kerja kami yang cakupannya dalam ruang lingkup satu kecamatan keseluruhan. Dalam melaksanakan program ini kelompok kami menjadi promotor mengajak kelompok-kelompok KKN lain yang bertugas di lain desa tetapi dalam lingkup yang sama yaitu kecamatan Tenjo untuk berkoordinasi dan bekerjasama. Diantara program kerja ini yaitu isbat nikah dan sunatan massal. Adapun kegiatan kelompok kami dapat terealisasi tidak luput dari atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak mulai dari pihak KUA kecamatan Tenjo, maupun pihak Pengadilan Jawa Barat sedangkan untuk program sunatan massal kami berkoordinasi dan bekerjasama dengan beberapa volunteer dokter khitan.

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan KKN yang berlangsung di Desa Bojong berjalan dengan baik dan lancar. Hanya sedikit saja program yang kami tidak dapat terealisasi dikarenakan kendala waktu, faktor

internal dan eksternal serta beberapa pertimbangan-pertimbangan kami yang telah melalui proses dan kesepakatan bersama.

Dengan terlaksananya rincian program-program kegiatan KKN Djejak 157 kami ini, seperti pembangunan gapura perbatasan desa, renovasi perbaikan mushola, hibah tong sampah organik dan organik, hibah perlengkapan alat sholat, kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar maupun tambahan kegiatan belajar yang kami laksanakan di posko tempat dimana kami tinggal, serta sosialisasi maupun kegiatan lainnya yang bersifat positif dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa yang akan mendatang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Bojong, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Bojong. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik dan saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya:

1) Pemerintah

- a. Membuat sistem irigasi yang lebih baik agar perairan di Desa Pangaur dapat terbagi secara merata dan mengurangi kekeringan.
- b. Membuat penerangan di sepanjang jalan di Desa Pangaur, khususnya di sekitar jalan daerah perbatasan Desa Pangaur dan Desa Bagoang, karena telah banyak terjadi kecelakaan akibat minimnya lampu jalan.
- c. Membantu para warga dalam memasarkan hasil olahan sumber daya alam mereka, karena banyak warga yang merasa rugi karena sistem pemasaran yang kurang baik.

2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta

- a. Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas dan terperinci, sehingga para peserta KKN dapat memahaminya dengan baik dan tidak perlu menanyakan lagi.

3) Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, selain itu satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja dalam hal ini setiap kelurahan yang ada ataupun balai desa maupun lingkungan masyarakat sekitar demi kesejahteraan bersama.

- 4) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang:
 - a. Mencari data mengenai Desa Pangaur secara lebih terperinci sehingga tim KKN-PpMM dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu.
 - b. Melakukan sosialisasi yang sangat merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak positif dari adanya program kegiatan KKN.

“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

Seiring berjalannya waktu, selesai sudah KKN yang dilaksanakan di Desa Kemiri. Terdapat juga beberapa kesan dan pesan dari beberapa masyarakat untuk para mahasiswa KKN Radmila Nawasena. Berikut sedikit kutipan kesan dan pesan dari beberapa masyarakat desa Kemiri

<p>I. Ust Rusman (Tokoh Agama & Pengasuh Yayasan Nurul Ikhlas)</p>	<p>Kesan : Alhamdulillah semua dari anak-anak sangat antusias, bahkan ketika ditinggalin mereka suka nyariin, untuk penilaian saya 100% Alhamdulillah banyak ilmu buat anak-anak, banyak pengalaman dari semuanya, yang tadinya gak tau jadi tau, jadi ketika datang kesini kan Alhamdulillah, kita jadi banyak teman, jadi saudara, jadi ilmu dari kalian semua buat anak-anak Alhamdulillah banyak yang dipake dari Sholawatan, dari apa aja Alhamdulillah, jadi ketika kalian menghilang anak-anak kayak kehilangan. Penilaian saya sih Alhamdulillah, semuanya bagus dan sangat baik bahkan dari masyarakatpun kita ngobrol Alhamdulillah antusias, jadi kalian semua disini tidak ada yang jelek, tidak ada yang cacat, dari sikap perilaku dari obrolan semua baik Alhamdulillah, jadi penilaian dari saya pribadi dan mewakili masyarakat Alhamdulillah sangat bagus.</p>
	<p>Pesan : Jadilah kita menjadi orang yang di banggakan oleh orang tua, jadi kebanggan orang tua, jadi manfaat untuk manusia yang lain gitu. Lebih kemoral/adab, jadilah manusia yang bermanfaat untuk manusia lain gitu, untuk masyarakat dan jadi kebanggan orang tua, mudah-</p>

	<p>mudahan ilmu yang kalian dapat dari kuliah dari mana aja mudah-mudahan bermanfaat jadi barokah.</p> <p style="text-align: right;"><i>(Wawancara, 20 September 2022)</i></p>
--	--

<p>2. Bpk. Surif (Pemilik Posko KKN 140)</p>	<p>Kesan : Baik, yaa sopan... kalau berisik ya udah wajar itumah, malah rame seneng terhibur, kalau lagi pulang aduh sepi rasanya, apalagi kalau pas di lihat fotonya itu, bener kaya anak sendiri aja, sedih ngelihatnya ada rasa kehilangan anak, di rumah ini mah udah lama dari dulu rame aja, waktu belum dibangun juga, pemuda-pemuda kumpul, gadis-gadis. Ibumah terserah yang penting pesannya itu, jangan minum, jangan obat-obatan. Mengenai anak-anak kkn, orang luar itu menilainya itu bagus banget, pada sopan-sopan, kan Alhamdulillah gitu buat contoh yang lain-lain, Alhamdulillah sudah datang kesini, kan yang belum kenal jadi kenal. Ntar sepi lagi, saya biasanya bangun jam berapa masih rameh gitu, ya Alhamdulillah selama disini gak ada yang kehilangan gitu, motor aman Alhamdulillah. Kemarin disana ada yang kehilangan hape 3 dan lain-lainnya.</p> <p>Pesan : Mudah-mudahan pada bisa kesini lagi, pesan ibu jangan ngecewain orang tua, biar sukses dan berhasil, orang tua ngebiayain kan bukan sedikit. Kalau pesen bapak, jangan sekali-kali ngelawan orang tua, walaupun kita dianggapnya salah atau bener jangan ngelawan sedikit pun, karna doa orang tua bener-bener itu , daripada kita jiarah kemana-kemana mendingan orang tua kita</p>
--	---

	<p>sendiri, itu kalau gak percaya buktikanlah, orang tua banting tulang ngebiayain anak supaya jadi orang sukseslah. Intinya jangan melawan orang tua sebadung apapun kita, apalagi ngelawan ibu, jangan ajalah, saya sendiri alamin si, saya sama orang tua gak pernah ngelawan, Alhamdulillah sampai sekarang anak-anak saya pada nurut, bapak belum pernah mukul anaknya marah, tapi anaknya pada takut sih, kalau ngeliat bapaknya marah jadinya lucu, karna gapernah marah. saya kasih doa aja, semoga sukses semua dan jangan ngecewain orang tua.</p> <p style="text-align: right;"><i>(Wawancara, 20 September 2022)</i></p>
--	--

<p>3. Ust. Adung Abdul Haris (Tokoh Agama Desa Kemiri)</p>	<p>Kesan : Secara umum temen-temen sudah bisa berkomunikasi, bersosialisasi. Adapun mungkin yang namanya juga 1 bulan, anak-anak yang baru mulai dekat dengan kita tiba-tiba sudah selesai. Anak-anak itu biasanya kalau agak lama waktunya mereka itu akan dekat.</p>
	<p>Pesan : Sekali lagi kalau memang masih ada kesempatan untuk ke S2, lanjut saja ke S2 jangan berhenti untuk belajar dari berbagai disiplin ilmu tentunya, barang kali bisa jadi dari UIN lanjut ke UI mendalami bidang apa, dan banyak dari UI juga begitu ada yang lanjut ke UIN</p> <p style="text-align: right;"><i>(Wawancara, 20 September 2022)</i></p>

<p>4. Pak Suhemi (Guru SMAN 26 Kab. Tangerang)</p>	<p>Kesan : Jadi memang kehadiran kalian itu diharapkan juga oleh kami karna sebagai motivator kan gitu kan, sehingga pada saat program itu ada kalian, sedikit ada motivasi buat anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan.</p>
	<p>Pesan : Di tingkatkan lagi hal hal semacam ini baik datang ke sekolah ataupun ke masyarakat dengan program-program yang lebih baik dan lebih bermanfaat.</p> <p style="text-align: right;"><i>(Wawancara, 20 September 2022)</i></p>

<p>5. Bpk. Supiyani (Sekretaris Desa)</p>	<p>Kesan : Keberadaan mahasiswa di sini Alhamdulillah baik, bergaul dengan masyarakat, tidak neko-nekolah, Alhamdulillah kerjasama dengan masyarakatnya baik, harapan kita kedepannya kalau ada yang mau kesini lagi Alhamdulillah, kalau memang masih mau belajar, belajar dengan baik jangan pernah lupa untuk selalu berbaur dengan masyarakat.</p>
	<p>Pesan : Jangan pernah sombong, tetaplah mawas diri, karna banyak prakteknya dilapangan banyak yang seperti itu, justru kita yang berpendidikan harus punya etika kepada masyarakat, baik jadi pelayan masyarakat, harus tinggi etika. Sebagai Mahasiswa tetaplah jadi pribadi yang beretika seperti yang kami kenal.</p> <p style="text-align: right;"><i>(Wawancara, 20 September 2022)</i></p>

6. Bpk. Alfren (Guru SDN 01 Kemiri)	Kesan : Sangat membantu dalam kegiatan yang ada di SD, asik asik orangnya.
	Pesan : Tetap jaga kekompakan dan jangan berhenti mencari ilmu. <i>(Wawancara, 20 September 2022)</i>

7. Anwar (Remaja Desa Kemiri)	Kesan : Asik juga sih seru, trus bisa kita ikutilah gitu buat belajar bersama gitu. Kalau menurut saya lebih enak gitu ke anak-anak yang kecil buat ngajar dipondok pesantren trus dan waktu kemaren juga itu pas Agustusan gitu, seru... bikin masyarakat pada ngumpul, biasanya juga gak pernah ngumpul kayak gitu, udah lama baru ini.
	Pesan : Ketika sudah dirumah abang-abang dan kaka-kaka jangan pernah melupakan bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sebagaimana yang telah dilakukan di Desa Kemiri ini. <i>(Wawancara, 20 September 2022)</i>

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

1) Gustomi Akbar

Oleh : Gustomi Akbar

Tahun ini merupakan giliran kami menjalankan KKN yang beranggotakan sebanyak 21 mahasiswa. Dalam KKN ini kami tentu mendapatkan teman baru yang berbeda prodi dan fakultas. Dalam perbedaan kami, kami menyatukan pikiran untuk membuat sebuah program yang dimana bisa bermanfaat dan bersifat berkepanjangan untuk desa yang kami singgahi. Desa tersebut berlokasi di Kabupaten Tangerang kecamatan kemiri desa kemiri. Setelah melakukan pertemuan, kami memberikan identitas kelompok sebagai cerminan dari kegiatan pengabdian kami yaitu Radmila Nawasena.

Kami melakukan beberapa kali pertemuan tatap muka yang tentunya langkah pertama untuk pendekatan sesama kami dan mempererat hubungan kami agar selama KKN tidak ada canggung dan malu dalam menjalankan rangkaian kegiatan KKN. KKN tahun 2022 dilakukan secara offline yang dimana tahun ini menjadi yang pertama kali kembali offline setelah pandemi selama 2 tahun. Kami harus melakukan beberapa survei ke lokasi untuk meninjau desa yang kami singgahi nanti yang dimana dari beberapa kali survei tersebut terbuat lah sebuah program yang kami anggap program tersebut akan sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa kemiri.

Selama KKN banyak sekali lika-liku yang kami hadapi tapi kami tetap merapat barisan, saling bekerja sama dan fokus pada tujuan utama kami yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Hal tersebut tentu tidaklah mudah, namun semangat kami tidak pernah pudar selama KKN dikarenakan warga desa kemiri yang sangat baik dan menerima kami sebagai keluarga. Dari apa yang dirasakan masyarakat kepada kami membuat kami menjadi semakin semangat dalam menjalankan KKN bahkan kami membuat program tambahan sebagai bentuk rasa terima kasih kami kepada masyarakat yang senang dengan keberadaan kami di desa kemiri

2) Olga Dyvani Claresta

Wujudkan Masyarakat Melek Hukum di Desa Kemiri

Oleh : Olga Dyvani Claresta

Perkenalkan aku Olga Dyvani Claresta, mahasiswa Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Sebagai seorang mahasiswa, KKN offline merupakan hal yang sangat tidak aku harapkan. Aku awalnya menginginkan KKN dalam bentuk online saja, karena menurutku di masa yang masih pandemi KKN secara online lebih praktis, nyaman, dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, dibandingkan KKN offline.

Aku berada pada kelompok 140 KKN UIN Jakarta dan kami menamai kelompoknya dengan sebutan Radmila Nawasena, diambil dari kata “Radmila” artinya bekerja untuk rakyat, dan “Nawasena” artinya masa depan yang cerah. Dimana dari nama ini kami berharap untuk mengabdikan pada rakyat agar dapat meningkatkan kemandirian desa dengan stimulasi potensi dan kepedulian terhadap lingkungan agar terciptanya masa depan yang cerah. Saat itu aku belum terlalu mengenal siapa dan bagaimana karakter setiap orang dikelompokku, kecuali satu orang yang bernama Naya beliau teman pertama ku saat aku belum mendapatkan grup KKN. Kelompok kami terdiri dari 21 orang yang berasal dari tiap fakultas dan jurusan yang berbeda.

Minggu pertama berjalan tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Proker harian aku mengajar siswa siswi SDN 01 Kemiri mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau biasa disebut PPKN. Kenapa aku milih mengajar ppkn? Dikarenakan basic aku dari jurusan hukum, pelajaran yang lebih berhubungan dengan apa yang dipelajari selama di dunia perkuliahan terkait undang-undang, yaitu pelajaran PPKN. Aku mengajarkan siswa siswi arti pentingnya nilai-nilai pancasila ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Nadia Putri Jihadi

Oleh : Nadia Putri Jihadi

KKN Kuliah Kerja Nyata. Apa sih yang terlintas di benak kalian waktu mendengar kata yang satu ini? Mungkin kalian akan berpikir tentang desa kecil yang masih asri dan jauh dari perkotaan. Namun di sisi lain, KKN di Desa Kemiri menyimpan banyak cerita, suka duka dan pengalaman yang begitu berharga.

1. Merasakan satu bulan tanpa tempat hiburan

Di KKN di Desa Kemiri kami mengalami rasanya satu bulan tanpa tempat hiburan. Meskipun akhirnya kami sempat bertemu tempat hiburan, namun itu lumayan jauh sehingga kami mencoba mencari hiburan lain seperti bermain game dan bermain bersama anak-anak desa.

2. Cerita horor? Sudah biasa

Desa lokasi KKN rata-rata terletak di lokasi yang jauh dari kota. Jadi wajar jika pada malam hari pasti selalu minim penerangan, sunyi dan sepi. Belum lagi ditambah teman kalian cerita kalo dia lihat penampakan di dekat rumah. Atau cerita-cerita penduduk desa tentang tempat-tempat angker di desa yang ternyata sering kalian lewati di malam hari. Hiii.....siap-siap bulu kuduk merinding

3. Ikut bahagia melihat keceriaan anak-anak desa

Salah satu program KKN di Desa Kemiri adalah mengajar di SD, SMA, TPA, maupun mengajar bimber. Jadi mempersiapkan diri untuk mengulang kembali pelajaran SD, ngaji dan SMA. Tapi....yang paling akan kami ingat setelah selesai KKN adalah keceriaan anak-anak desa yang senang banget bisa belajar bareng kakak-kakak KKN. Keinginan, keceriaan dan inisiatif mereka untuk belajar, pasti akan membuat kalian ingin bertemu lagi dengan mereka.

4. Pak, Bu, airnya kemana?

Krisis air sudah menjadi hal biasa di desa lokasi KKN desa kami. Lebih tepatnya krisis kamar mandi.hal ini disebabkan oleh kamar mandi tempat tinggal kami yang mampet entah kenapa wkwk.

5. Belajar masak

KKN di Desa Kemiri adalah salah satu wadah untuk belajar memasak. Buat kami yang di rumah tidak terbiasa memasak di KKN inilah kami mulai mencobanya. Meskipun rasanya campur aduk, tetap saja kebersamaan membuat masakan kami terasa lebih nikmat.

6. Hati-hati

Hal-hal yang tidak mengemukkan pasti akan terjadi pada hidup, tidak terliput pada saat KKN. Masih terngiang dengan jelas saat kami diikuti oleh seorang bapak-bapak yang kami duga sebagai begal pada malam itu. Sejak saat itu kami selalu berhati-hati jika ingin berpergian terutama pada malam hari.

7. Tidur dalam kondisi apapun

Cuaca di Desa penari subahanallah mengandung banyak suhu. Dari panas terik yang bisa membuat belang kulit, pengap dalam kamar kamar karena sempit, dingin malam yang menusuk, belum ditambah kipas angin, semua itu kami lupakan dikala tidur. Dhal itu dikarenakan kami sangat membutuhkan istirahat yang cukup.

Nah, sudah berubah 'kan definisi KKN di benak kalian sekarang? Seru, asyik, menantang namun juga mengharukan dan menginspirasi. Sebenarnya masih banyak yang ingin saya ceritakan, mulai dari teman-teman KKN yang mempunyai tingkah-tingkah yang unik, lucu, dan beragam, kisah-kisah seru dan mengharukan, cerita lucu bikin ngakak, dan lain-lain. Namun yang paling penting adalah, KKN membuat kita semakin belajar untuk bersyukur atas kehidupan yang kita miliki sekarang. Ingatlah untuk tetap mengambil suka duka dan pengalaman KKN sebagai pembelajaran untuk melihat hidup dari sudut pandang yang berbeda. Semoga sedikit pengalaman ini bermanfaat bagi kalian. Terima kasih

4) Elmi Febiani

TERIMA KASIH ATAS KEBERSAMAAN YANG INDAH INI

Oleh: Elmi Febiani

KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu penugasan yang kami lakukan sebagai bentuk wujud pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya kami tidak dilepas begitu saja melainkan terdapat lembaga yang mengatur pembagian kelompok maupun desa yang akan kami sambangi. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang menyusun segala bentuk kegiatan yang mereka atur sedemikian rupa dari pembagian kelompok, desa, jadwal pelaksanaan, hingga lainnya yang wajib untuk diikuti segala rangkaiannya.

Awal Kami Berjumpa

Kami dipertemukan bukan karena suatu kebetulan begitu saja akan tetapi itu semua takdir Sang Pengatur Semesta. Melalui pihak PPM kami disatukan bersama di kelompok 140. Dari sanalah langkah awal perjalanan kami dimulai yang sebelumnya tidak saling mengenal dituntut oleh keadaan untuk saling mengerti dan memahami. Pembentukan grup melalui whatsapp group menjadi permulaan kami berbagi informasi singkat dari nama, jurusan dan domisili masing-masing. Dan tentunya penentuan ketua kelompok kami lakukan secepat mungkin sebab ada begitu banyak rangkaian yang harus dipersiapkan dan hasilnya pun Gustomi Akbar menjadi ketua dari kelompok 140. Setelah penentuan ketua, kami pun berlanjut membahas mengenai nama dari kelompok 140. Dari diskusi yang panjang menghasilkan nama kelompok RADMILA NAWASENA yang memiliki makna “Mengabdikan kepada rakyat demi masa depan yang cerah”. Kami harap segala bentuk kegiatan atau suatu hal yang kami berikan kepada desa dapat menggambarkan makna dari nama kelompok kami.

Basecamp menjadi tempat pertama kali kami saling bertatap muka. Kala itu kami tidak saling mengenali siapa seseorang dihadapan kami bahkan begitu asing dan canggung untuk aku menyapa kalian. Perkenalan pun dimulai satu per satu dan akhirnya kami mengetahui siapa seseorang dihadapan kami. Di tempat ini banyak hal yang kami bicarakan dari divisi, konsep, anggaran, program kerja, proposal, survei dan hal lainnya kami

bentuk dan rangkai sedemikian rupa. Saat itu aku memilih divisi acara bersama rekan ku Fauzia Aini, Gusti Bagus dan Haekal Rahman. Tidak hanya divisi acara, tetapi terbentuk pula divisi lainnya seperti divisi PDD, Humas, Konsumsi, Logistik, Akomodasi dan tidak lupa BPH yang berperan penting dalam kelompok ini.

Kurang dari 4 bulan kami membahas segala keperluan yang kami butuhkan nanti. Saran, kritik, masukan hingga perbedaan pendapat kami hadapi bersama-sama dengan mengesampingkan ego kami masing-masing. Penyusunan proposal yang begitu menguras pikiran hingga tiga kali survei yang kami lakukan begitu banyak menghabiskan tenaga tetapi kami tak memedulikan hal tersebut. Hanya satu hal yang kami pedulikan dan harapkan dari semua yang kami lakukan itu dapat memberikan hal yang berarti dan berkesan kepada desa, dimana tempat kami mengabdikan nanti.

Sambutan Hangat dari Desa Kemiri

Desa Kemiri yang terletak di sebelah utara dari laut Jawa menjadi tempat kami melakukan pengabdian. Suasana tentram dan asri menyelimuti desa yang dikelilingi oleh persawahan. Pertama kali kami menginjakkan kaki disini, kami disambut oleh pepohonan yang rindang, udara yang menyegarkan, pemandangan yang indah dipandang mata. Masyarakat setempat pun menyambut kami dengan hangatnya terutama pemilik posko yang telah mengizinkan kami untuk menempati rumahnya.

Pada minggu pertama, kami memperkenalkan diri kepada masyarakat sekitar dari lembaga pendidikan, tempat pengajian, hingga tempat aparat desa. Mereka menerima kami dengan senang hati bahkan berbagai macam bentuk bantuan dan kemudahan kami dapatkan dari warga. Kami sangat-sangat berterima kasih kepada warga Desa Kemiri mereka dapat menerima kami yang bukan bagian dari desa tempat mereka tinggal. Masih teringat jelas dibenak kami wajah malu-malu dari anak-anak desa disana yang lambat laun mulai menyebut kami dengan sebutan "Kaka KKN". Sebutan yang sering kami dengar ketika menyusuri jalanan pedesaan. Jujur aku rindu suara teriakan kalian memanggil kami dengan sebutan itu. Hanya senyum dan lambaian tangan yang bisa kami berikan dan itu sudah membuat kalian bahagia. Maaf kami belum bisa memberi lebih dari pada itu, tapi kami harap apa yang telah kami berikan ke kalian semua dapat memberi arti di hati kecil kalian.

Semangat Menjalankan Proker

Kami sangat senang keberadaan kami diterima oleh warga Desa Kemiri. Tidak hanya menerima mereka dengan senangnya bersedia membantu dan mendukung segala bentuk program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Sebelumnya kami khawatir jika program kerja yang kami tawarkan tidak sesuai dengan keadaan desa akan tetapi itu semua hanyalah bayang-bayang ketakutan kami saja. Nyatanya uluran tangan dari aparat desa, remaja, bahkan anak-anak membuat kami yakin program kerja kami akan sukses kedepannya walaupun segala hambatan ataupun kendala tidak dapat dielakkan dan kami yakin itu.

Program kerja kami terdiri dari beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, lingkungan, dan juga ekonomi. Dari beberapa bidang tersebut kami sesuai dengan rencana yang kami susun sebelumnya walaupun kita menambahkan beberapa program kerja yang menurut kami dapat memberikan feedback yang baik ke desa. Aku sendiri berfokus pada bidang pendidikan terutama di sekolah dasar. Aku dan rekan ku Hanifa Ulfah memfokuskan diri untuk memberikan pengajaran mengenai literasi bersama yang dimana anak-anak kelas 6 di SDN 1 Kemiri berlatih membaca, menyimpulkan dan menceritakan kembali apa yang telah mereka baca. Dari kegiatan tersebut, terlihat masih adanya siswa yang kurang mampu untuk menyimpulkan atau menceritakan kembali apa yang telah mereka baca. Tapi tidak sedikit yang mampu melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Tidak hanya pada pembelajaran secara akademis kami juga memberikan pembelajaran mora dan etika dengan melihat kehidupan sehari-hari yang sering mereka temui dan berharap mereka dapat menerapkan ilmu yang kami berikan dimasa mendatang. Saat itu aku sangat berterima kasih kepada Hanifa berkat dirinya mampu menghidupkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Dan aku banyak belajar dari dirinya, bagaimana caranya mengambil hati anak-anak secara perlahan tapi pasti.

Tidak hanya di lingkungan sekolah aku dan rekanku juga memanfaatkan TBM yang terdapat di Desa Kemiri. TBM Hadadan namanya, terletak bersamaan dengan musholla. Tidak terlalu luas tapi cukup untuk anak-anak berkumpul disana. Kami menyayangkan tempat tersebut kurang dikembangkan. Oleh karena itu, sebagai bentuk pengabdian kami memutuskan untuk menghidupkan kembali TBM Hadadan ini dengan mengisi kegiatan yang menyesuaikan dengan kondisi anak-anak. Kami

mengadakan kegiatan membaca bersama, mewarnai, membuat karya dari origami dan interaksi lain yang menyenangkan. Kami melihat antusias dari sorot mata mereka, semangat yang tidak bisa digambarkan, keinginan belajar mereka yang begitu tinggi membuat kami semakin semangat untuk membimbing mereka menjadi lebih baik lagi. Tawa ria mereka menggambarkan betapa bahagianya ketika mereka berkumpul bersama menyelesaikan karya origami, saling membantu satu sama lain dan berbagi crayon yang kami sediakan untuk mereka. Melihat kebersamaan dan semangat mereka untuk belajar hal baru kami yakin kalian anak-anak manis dari Desa Kemiri kalian pasti akan sukses menjadi anak yang berguna bagi bangsa terutama bagi keluarga sederhana kalian. Jangan takut untuk kalian mencoba hal baru dan teruslah semangat dalam berbagai keadaan dan situasi.

Posko Sebagai Saksinya

“POSKO” tempat kami untuk mengistirahatkan tubuh ini dari lelahnya pengabdian. Di tempat ini semua kenangan yang tercipta terekam dengan indah. 21 anak yang tidak saling kenal disatukan dalam atap kebersamaan. Berbagai keunikan karakter aku temui, aku menyadari aku harus memahami kalian satu per satu agar aku tahu bagaimana aku harus bersikap. Namun tidak semudah itu aku mengerti kalian, bermacam-macam kontradiksi yang berputar di kepala aku kala itu. Tapi aku yakin aku bisa berbaur dengan kalian dengan karakter ku yang seperti ini dan nyatanya aku bisa mulai memahami kalian dan aku bersyukur kalian dapat menerima segala sifat dan kekurangan yang aku miliki.

Di tempat ini juga aku belajar arti kekompakan, kebersamaan, kerja sama tim yang harus kami terapkan setiap harinya. Walaupun kami menjalankan proker masing-masing tapi kita tidak lupa poskolah tempat kami kembali. Tempat kami untuk saling melepas keluh kesah, cerita, dan lelah dari penatnya keseharian yang telah dilalui. Dengan dua kamar yang berisikan masing-masing enam perempuan ada aku sendiri, Zizah, Salbi, Ara, Zia dan Wanda sedangkan di kamar lainnya diisi oleh Intan, Olga, Naya, Nisa, Hani, dan Dian. Kita memang pisah kamar tapi tidak dengan hati dan kekompakannya. Sedangkan untuk sembilan laki-laki yaitu Tomi, Gusti, Fadhli, Daus, Zaki, Haekal, Faiqal, Thariq dan Rafif mereka menempati ruang tamu.

Piket masak dan bersih-bersih menjadi memori yang membuat kami semakin dekat. Selalu ada keributan ketika proses masak, entah minyak yang tiba-tiba meletup atau kehebohan lain yang membuat tawa kita begitu lepas. Hingga momen masak menjadi sebuah perjuangan untuk kami bisa mendapatkan hasil dari perjuangan itu tetapi kami juga bersyukur salah satu teman kami yaitu Salbi mampu menghadapi itu semua sedangkan kami hanya sebagai tim pembantunya. Dari dia aku belajar berbagai jenis masakan, cara mengelola ataupun menyimpan bahan-bahan dapur, dan tentunya bagaimana meracik bumbu yang tepat agar hasilnya memuaskan. Orek tempe lah yang mungkin menjadi masakan favorit kami semua sebab pembuatannya yang simple tapi rasanya yang super nikmat.

Setiap harinya selalu ada cerita yang terukir bahkan pada malam hari sekalipun kita menciptakan momen yang berharga. Diskusi mengenai proker yang akan mendatang, bercerita mengenai isi hati, bertukar saran terkait kehidupan bahkan menceritakan masa lalu pun kami putar kembali disini. Kita mulai saling terbuka yang membuat kami saling mengenal lebih dalam. Tidak hanya tawa saja tangis pun pernah aku alami disini. Menurut ku ini hal baru, selama aku hidup tidak pernah aku pisah dengan orang tuaku selama ini tapi dengan KKN ini aku belajar untuk hidup mandiri yang membuat aku sempat stress dan larut dalam tangis kesendirian dan mungkin itu yang dinamakan homesick. Tapi dengan berjalannya waktu dan penerimaan yang tim ku berikan kepada ku aku mulai menguatkan hati menghadapi satu bulan bersama mereka. Menghadapi kuatnya terjangan rintangan membuat kami sadar untuk saling memperkuat ikatan kebersamaan ini.

Kami memang sebelumnya tidak saling kenal tapi aku sangat bersyukur dan berterima kasih kalian menerima aku yang seperti ini, memberi perhatian yang luar biasa, mengajarkan ilmu kehidupan yang tak bisa kutemui di tempat lain. Entah hal itu kecil ataupun besar semua memiliki tempat tersendiri dalam benak dan hati ku. Kalian orang-orang baik dengan keunikan masing-masing mari kita terus memperkuat ikatan ini walaupun jarak memisahkan kita pada akhirnya. Tapi aku harap tidak dengan kenangan dan komunikasi diantara aku dan kalian. Mari terus berjuang menghadapi kehidupan ini dan tentunya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan sampai bertemu lagi di versi terbaik kita.

Terima kasih, Kami Pamit

Waktu berlalu begitu cepat, hingga pada akhirnya kami sampai dipenghujung pengabdian. Ingin rasanya terus tinggal bersama dengan warga desa setempat dengan kehidupan sederhana dan ketenangan desa yang selalu kami dapatkan. Namun, kami sadar keinginan hati tidak bisa dipaksakan karena waktu telah menyadarkan kami untuk terus berjalan ke depan. Kami menyadari akhir dari pengabdian ini bukan lah akhir dari segala perjuangan akan tetapi menjadi awal kami untuk menjadi lebih berguna lagi untuk ke depannya. Kami belajar banyak sekali ilmu dari tokoh setempat, tokoh agama, bahkan anak-anak sekali pun. Kehidupan sederhana yang mereka lalui mengajarkan kami bahwa kebahagiaan bisa kami dapatkan selagi kami menerima keadaan. Terima kasih untuk warga Desa Kemiri kalian semua memiliki tempat tersendiri di hati ini. Terima kasih atas segala ilmu kehidupan yang kalian berikan. Terima kasih telah menerima kami dengan penuh kehangatan. Dan kami minta maaf atas segala kesalahan yang kami timbulkan, mungkin banyak kekecewaan yang kami berikan sebab kekurangan diri ini belum mumpuni dalam pengabdian. Aku mohon bukakan pintu maaf sebesar-besarnya atas segala bentuk perbuatan ataupun tutur kata kami yang kurang berkenan di hati kalian semua. Jika takdir mengizinkan mari kita bersua kembali hingga tanpa sadar waktu menyadarkan akan kenyataan. Sampai jumpa lagi warga Desa Kemiri, sampai bertemu di titik terindah menurut takdir. Kami KKN Radmila Nawasena pamit.

5) Gusti Bagus Nugroho

Hidden Gem di Kabupaten Tangerang

Oleh: Gusti Bagus Nugroho S.M.

Kebanyakan mahasiswa ketika mendengar kata KKN, yang terbayang pertama kali di benak kita adalah mager. Bagaimana tidak berfikir seperti itu jika teman-teman seperjuangan nanti di medan perang KKN merupakan orang asing yang kebanyakan belum kita kenal.

Tetapi, kenyataannya, kata 'asing' ini tidak berlangsung lama. Begitu kita sudah mulai masuk ke lokasi KKN yaitu di Desa Kemiri Kecamatan Kemiri,

semua disatukan oleh satu masalah, yaitu pusing memikirkan proker-proker yang harus diganti karena tidak sesuai dengan rencana awal di proposal.

Ada yang bingung gotong royong harus dibuat konsep seperti apa. Ada juga yang bingung dengan pembagian kelompok pengajian karena di Desa Kemiri ini seringkali ada beberapa pengajian yang berjalan di waktu yang bersamaan. Ada juga yang bingung dengan jadwal mandi. Dan yang pasti, kebingungan lainnya ketika jamban di kamar mandi atas tersumbat.

Awalnya saya berfikir 30 hari akan menjadi waktu yang sangat lama dan membosankan. Ternyata saya salah. Setelah mengalami berbagai macam dinamika selama kehidupan KKN di Desa Kemiri, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang belum pernah saya alami sebelumnya, seperti ikut pengajian sampai larut malam, memasak dengan porsi yang banyak karena bukan hanya saya yang lapar tapi teman-teman yang lain pun terkadang lebih lapar.

Banyak sebetulnya hal-hal yang membuat KKN ini berkesan, tetapi tak cukup rasanya jika harus dituliskan semuanya disini. Mungkin satu saja yang bisa saya sebutkan disini, yaitu hidden gem terbaik yang saya temukan di Desa Kemiri. Itu adalah kebab dua ribu. Sesuai namanya, kebab, makanan yang mungkin kalau kita temui di perkotaan harganya kisaran 10 ribu-20 ribuan. Di Kemiri ini cukup dengan harga 2 ribu kita sudah bisa menikmati kebab dengan irisan daging lengkap dengan sayurinya juga. Sebuah hidden gem yang sangat berkesan bagi saya pribadi mungkin juga bagi beberapa teman-teman KKN.

Mungkin sekian dari sepenggal kisah ini, semoga apa yang pernah saya dan kelompok KKN Radmila Nawasena pernah berikan bermanfaat bagi Desa Kemiri meskipun hanya sedikit. Dan saya secara pribadi mohon maaf yang sebesar besarnya untuk kesalahan saya baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga kita bisa berjumpa lagi di lain waktu. Saya Gusti, izin undur diri.

6) Fauziah Aini

Ketulusan adalah bukti yang tak terbukti

Oleh: Fauziah Aini

Alhamdulillah segala syukur tercurahkan kepada Allah SWT atas hari-hari yang mampu dilakukan dengan baik karna rahmat-Nya. Melalui 30 hari KKN di Desa Kemiri bukan hal yang mudah tanpa restu-Nya. Perjuangan ini dilalui bersama 20 pejuang lainnya. Entah, mungkin ini semua karna kami saling menguatkan dan saling bantu. Bukan hal yang mudah untuk menerima satu sama lain. Tapi semua selalu diusahakan demi menjadi suatu keutuhan. Dimulai dari pertemuan sebelum KKN memulai memilih ketua, nama kelompok, menyusun struktur organisasi dan program kerja. KKN luring setelah 2 tahun online. Bismillah kita coba sampai survey desa untuk dijadikan objek pengabdian kami.

Hari pertama tiba. Masih mulai meraba apa yang harus dikerjakan. Perlahan tapi pasti semua dijalani dengan baik. Peringatan HUT RI, Peringatan tahun baru Muharram, mengajar SD-SMA, mengajar mengaji, micro teaching, expo campus, santripreuner. Banyak hal yang didapat, banyak hal yang dipelajari. Segala kesyukuran tak henti atas segala hal yang terjadi.

Aku pribadi yang lebih fokus terjun di TPA Nurul Ikhlas, sebuah pondokan yang sangat sederhana dihiasi dengan semangat anak-anak mungil calon orang sukses. Yang diampu oleh ustadz dan ustadzah yang sangat bersahaja. Tanpa imbalan beliau ikhlas mendidik mereka mengaji dan banyak hal tentang agama. Banyak hal yang mereka ajarkan kepadaku. Semoga kelak kalian yang akan menarik tangan ini ke surga-Nya. Tetap semangat, jangan pernah malas belajar, terus bantu para ustadz dan ustadzah. Semoga kelak mimpi kalian terwujud mampu membahagiakan orang tua.

Bukan hanya program kerja yang akademis. Tapi hal yang tak terlupakan adalah tetap terjun dalam kegiatan para warga desa. Seperti pengajian mingguan, acara pernikahan, acara ulang tahun dan banyak hal yang membuat kami merasa diterima dengan baik. Semoga Allah selalu membalas segala kebaikan yang warga desa berikan kepada kami. Ketulusan yang

salalu kami rasakan membuat hangat ditengah dinginnya kesulitan yang kami lewati.

Para warga desa tersebut yang ramah. Hingga di hari akhir terasa berat untuk pergi. Memulai hari lagi tanpa tangan dan senyum para siswa SD, santri TPA dan bimbingan para guru SD dan SMA. Terimakasih sudah memberikan kenangan dalam kehidupan ini.

Selamat tinggal. 30 hari itu adalah hal yang indah. Terima kasih masih merindu sampai detik ini. Kami disini pun selalu merindu yang disana. Semoga kita dipertemukan lagi di takdir terindah lagi. Baik-baik sampai dipertemuan selanjutnya. Semoga semuanya selalu dipermudah Allah. Semoga segala hal yang kami lakukan dapat bermanfaat. Maaf banyak merepotkan. Maaf banyak menyakiti. Semoga luka hati dapat terobati dengan hal-hal baik lain yang kami lakukan.

7) Zaki Tamimi

Selebar Cerita di Desa Kemiri

Oleh : Zaki Tamimi

Sebelum pelaksanaan KKN terbenak dalam pikiran apakah kehadiran saya sebagai individu dan teman-teman sebagai kelompok mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Kemiri sehingga rangkaian rapat pra-KKN dilakukan untuk menimbang dan memperkirakan apa saja hal-hal yang dapat bermanfaat untuk masyarakat. Waktu berlalu hingga kami tiba di Desa Kemiri. Minggu pertama kami memperkenalkan diri kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat & agama, remaja, serta lembaga pendidikan. Perkenalan disambut hangat berlanjut dengan obrolan santai yang tidak mengenal waktu. Dari perkenalan tersebut diketahui bahwa, salah satu tetua, tokoh agama, dan tokoh masyarakat adalah seorang yang tidak lelah untuk bergerak. Ia mampu menjadi ketua komite, penulis, guru ngaji, ketua baznas kecamatan, dan melaksanakan banyak kegiatan di pelataran rumahnya. Beliau sangat senang dengan kehadiran kami bahkan selalu membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

Minggu kedua, setelah perkenalan dan sosialisasi atas program kami dilakukan, kami melaksanakan kegiatan di SD, TPA, dan taman baca. Kami

sangat senang atas respons anak-anak di ketiga tempat tersebut. Semangat, kepedulian, dan keramahan mereka adalah hal yang sangat kami rindukan. Minggu ketiga, kami melakukan ekspansi kepada SMA di kecamatan Kemiri. Kami mengajar, menjadi juri perlombaan, dan melakukan penyuluhan pentingnya melanjutkan pendidikan ke sekolah tinggi. Sangat disayangkan kegiatan dilakukan hanya terhitung beberapa hari saja, padahal sangat seru berbincang dengan murid dan guru SMA. Minggu keempat, kami memperingati hari kemerdekaan. Tiga kegiatan sekaligus kami turut serta. Rasa lelah langsung dibayar lunas dengan kebahagiaan serta kemeriahan masyarakat Kemiri. Minggu kelima kami mengajar di pesantren yang dikelola oleh alumni UIN Jakarta dan dilanjutkan dengan rangkaian acara penutupan diiringi dengan pelukan dan haru tangisan.

Berakhirlah cerita kisah kita di Desa Kemiri, dengan masyarakat yang luar biasa atas keramahan, kepedulian dan segala-galanya. Terima kasih atas segala hal yang telah kita lalui bersama. Sukses terus masyarakat Desa Kemiri.

Kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami atas saran dan nasihatnya. Kemudian, kepada teman-teman Radmila Nawasena. Kalian adalah orang-orang keren dan hebat. Rasa syukur bisa bersama kalian. Terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan. Sukses terus teman-teman semua.

8) Dian Novitasari

A Thousand Memories in Candles

(Dian Novitasari)

Awalnya aku hanya menganggap bahwa menjalankan KKN adalah salah satu syarat wajib untuk lulus dan tidak berekspektasi banyak. Aku cukup khawatir karena sudah 2 tahun belajar daring dan tidak bertemu banyak orang. Namun, tiba-tiba harus menjalani KKN dengan 21 orang yang tidak pernah aku kenal sebelumnya dan di daerah yang masih asing bagiku. Banyak kekhawatiran timbul sebelum menjalani KKN terutama terkait bagaimana aku bisa beradaptasi dengan kondisi tersebut. Perlu banyak penyesuaian untuk fisik dan mental yang sebelumnya sudah terbiasa dengan

suasana wfh kini dihadapkan dengan kegiatan yang cukup padat. Setelah banyak melakukan diskusi mengenai program kerja dan keadaan di Desa tempat kami melaksanakan KKN, aku menyadari bahwa KKN bukan hanya perihal mengabdikan di Desa tetapi ada banyak nilai-nilai kehidupan didalamnya.

Tentu ada banyak pengalaman menarik selama KKN. Kelompok kami memiliki banyak program kerja yang menarik, salah satu program kerja yang aku pegang selama KKN ini yaitu mengajar IPA di SD. Aku mengajar bersama dua teman sefakultasku yaitu Ara dari jurusan Biologi dan Nisa dari jurusan Agribisnis. Pada pertemuan awal kami cukup merasa kesulitan karena kami bukan dari background pendidikan dan belum memiliki pengalaman di bidang tersebut. Tetapi alhamdulillah pada pertemuan berikutnya kami sudah mulai bisa belajar bagaimana cara mengajar murid SD meskipun masih tetap kesulitan dan banyak bersabar menghadapi berbagai tingkah murid-murid di sana. Selain mata pelajaran IPA, ada banyak mata pelajaran yang lainnya yang teman-teman lainnya ajarkan sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Pengalaman mengajar tersebut sangatlah berkesan karena selain dapat melatih skill mengajar kami, murid-murid di SD sangatlah antusias terhadap keberadaan kami dan memberikan hadiah seperti bunga, surat, dan gelang.

Selain mengajar, ada banyak kegiatan menarik yang kami selenggarakan antara lain, perayaan 1 Muharram, perayaan 17 Agustus di Desa dan di SD, penyuluhan di pesantren, penyuluhan stunting, Campus Expo di SMA, bimbel dan ekskul menari di SD, mengajar ngaji di TPA, bazar gratis, nonton bareng, dan banyak kegiatan lainnya. Perayaan 17 Agustus merupakan salah satu program kerja utama kami yang dilaksanakan di beberapa tempat berbeda sehingga cukup melelahkan tetapi sangat berkesan. Kekompakan kami benar-benar diuji saat itu. Warga desa juga sering mengundang kami ke acara mereka seperti perayaan ulang tahun dan resepsi pernikahan. Sudah seperti akamsi, bukan? Hehehe.

Tidak hanya kegiatan KKN yang seru dan berkesan, kehidupan di posko juga sangat menarik. Mulai dari kebiasaan dan tingkah lucu setiap orang di posko sampai beberapa kejadian tidak terduga. Kami semua tinggal bersama di posko dengan dua kamar yang diperuntukkan untuk anggota perempuan dan ruang tengah untuk laki-laki. Selama KKN setiap orang mendapat tugas piket masak dan bersih-bersih seminggu sekali, tetapi untuk divisi konsum

tetap ikut memasak setiap hari (makasih banyak yaaa, berkat kalian asupan kami selama sebulan aman sentosa <3). Banyak sekali kenangan di posko baik yang menyenangkan maupun tidak.

Kami juga beberapa kali healing ke beberapa tempat. Salah satu yang paling berkesan untukku adalah ketika aku dan teman-teman perempuan main ke taman kota. Disana kami bermain kora-kora yang jujur cukup menakutkan bagiku dan beberapa teman yang lain. Tak lupa kami abadikan momen tersebut dengan foto dan video yang isinya teriakan kami hehe. Selain itu, kami juga sempat ke beberapa tempat lainnya seperti bioskop dan pantai. Ada satu lagi hal yang paling aku kangenin selama KKN, yaitu jajan ceker favorit aku Naya, Olga, Intan, dan Hani. Nisa juga selalu ikut kami jajan ceker, tapi dia selalu jajan yang lain wkwk.

KKN bagiku adalah salah satu momen berharga yang pernah aku alami sampai saat ini. Setelah satu bulan menjalani KKN, aku sadar telah banyak belajar hal positif seperti belajar untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru, lebih berani dan tanggung jawab dalam bertindak, belajar untuk lebih sabar, tenang, dan fokus di segala kondisi, serta belajar bekerja sama dalam tim. Aku bersyukur dan bangga bisa menjadi bagian dari kelompok KKN 140 Radmila Nawasena bersama teman-teman yang sangat hebat dan menginspirasi untuk berkembang dan berproses bersama.

Memang kegiatan KKN kami tidak 100% berjalan dengan lancar, tetapi tetap dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti karena kami semua dapat bekerjasama dengan baik dan saling melengkapi kekurangan yang ada. Kegiatan kami di sana didukung oleh berbagai pihak, baik pihak desa, tokoh agama, serta sekolah tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Selain itu, antusiasme warga setempat juga sangat baik, begitupun bapak dan ibu serta keluarga pemilik rumah posko KKN kami yang sangat baik layaknya keluarga kami sendiri.

Lewat cerita singkat ini aku ucapkan maaf dan terimakasih banyak untuk teman-teman KKN 140 atas kerjasama dan semua hal yang kita lalui mulai dari sebelum, saat, dan setelah KKN. Semoga kedepannya kita bisa menjaga silaturahmi dengan baik. Dan tentunya terima kasih banyak untuk warga Desa Kemiri yang sudah menyambut hangat dan menerima kami selama satu bulan di sana. Semoga kita semua bisa dipertemukan kembali pada momentum yang baik.

9) Wanda Lausu

Desa yang kurindukan

Oleh : Wanda Lausu

Seperti judulnya desa yang kurindukan, yaa itu sangat menyimpan banyak kenangan apalagi mengenai persahabatan dengan ciri khas karakternya masing-masing hehehe, kami ada 21 orang dengan 9 laki-laki dan 12 perempuan. Tak hanya desanya yang dirindukan tapi teman KKN Serta masyarakatnya pun sangat dirindukan hingga sekarang karena begitu ramahnya. Saya sangat bersyukur karena di pertemukan dengan orang-orang hebat yang bisa saya contohkan Kembali ke masyarakat kampung halaman. Kami perempuan di bagi menjadi 2 kamar a dan b. dikamar a ada intan, dian, naya, hani, olga dan nisa. Dan dikamar b ada ara, salbi, elmi, Fauzia, zizah dan saya sendiri. Semuanya hebat-hebat dengan keahliannya masing-masing. Ada olga dan naya yang hebat mengatur bagian administrasi, ada Fauzia yang sangat rajin bangunin kita subuhan, ada elmi, ara dan zizah yang begitu rajinya, ada salbi dan intan yang pinter masak, dan ada wanda yang pintar ngehabisin makanan hehehe, tak hanya itu masih banyak orang-orang hebat dalam posko KKN kami. itu salah satu yang menjadi inspiratif karena dengan keahliannya masing-masing. Alhamdulillah selama KKN terlihat aman aman saja walau ada beberapa kendala tetap dinikmati oleh kita semua.

Kemudian apalagi yang menjadi hal yang sangat dikenang? Yah tentunya challenge yang kita temui di desa tersebut, dari anak-anak TPA, siswa-siswi, guru-guru, bagian pemerintah desa dan pastinya warga masyarakat kemiri. oh ya selama di KKN ada satu orang ibu-ibu yang sangat terkesan bagi saya beliau seorang ibu hebat yang melahirkan anak-anak yang sukses atau orang yang sangat berpengaruh di masyarakat. Mendengarkan kisah beliau dalam mendidik serta menyekolahkan anak dengan seorang diri tanpa pasangan dengan kesehariannya menjual nasi uduk itulah alasan tidak kaget kenapa anak-anaknya sukses-sukses. Ketika saya ngobrol bareng sembari menikmati hidangan di teras rumahnya, beliau selalu menitipkan pesan buat saya agar selalu menjadi orang baik dengan berbuat baik kepada orang lain, sholat jangan pernah ditinggalkan kecuali lagi udzur, itu adalah nasehat yang coba saya terapkan selama ini. Dan alhamdulillah ada beberapa kebaikan yang selalu saya dapatkan, apalagi hidup diperantauan ini. Untuk

itu bagi siapa yang membaca tulisan saya ini, hidup di dunia tidak selamanya indah, tapi ke indahan itu akan selalu didapatkan jika kamu hidup dengan seadanya , simplenya adalah amar ma'ruf nahi munkar. Jika kamu ingin mendapatkan kebaikan seminimal mungkin berfikirilah yang baik-baik . allah saja mengatakan dalam firmanya. Aku sesuai dengan apa yang engkau pikirkan . maka tanamkan pada diri anda keyakinan bahwa Allah tidak akan pernah menyia-nyiakan hidupmu kecuali anda sendiri yang mau menyia-nyiakan hidup . Selalu berbuat baik yang bisa bermanfaat buat orang lain dan diri anda sendiri. Keep strong .Allah selalu bersama dengan orang-orang yang selalu mengingatnya.

Salam Wanda , terimakasih.

10) Muhammad Haekal Rahman Niezar

Sambutan Hangat Warga Kemiri

Oleh : M.Haekal Rahman NP

Sambutan hangat Kemiri sangat terasa dimulai sejak pertama kali menginjakkan kaki saya ke Desa Kemiri. Mereka menyambut kedatangan anggota KKN Radmilanawasena Kelompok 140 UIN Jakarta dengan menyapa kami, memberi senyuman yang hangat, berbincang bersama serta antusias warga ketika kami sudah mulai bermalam di posko KKN yang dimana itu adalah rumah salah satu warga di Kemiri. Kami mulai menyesuaikan diri di desa Kemiri. Diawali dengan pembukaan KKN 140 Radmilanawasena di Kecamatan dan Kelurahan. Hari demi hari terus berjalan, program kerja satu persatu mulai dilaksanakan. Program kerja kami terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana sampai akhir program kerja. Program kami bisa berjalan dengan lancar sesuai rencana salah satu berkat utama antusias warga.

Semangat belajar anak-anak desa sangat menggebu walaupun lokasi disana tidak nyaman di kota-kota besar. Bahkan anak-anak di kota-kota besarpun yang memiliki tempat belajar yang layak tidak seantusias anak-anak di desa ini. Semangat belajar anak-anak membuat saya juga semakin semangat menyampaikan ilmu yang saya punya. Dimulai dari belajar umum hingga belajar agama. Seperti belajar alphabet, bernyanyi bersama,

mengenal dan cara membaca huruf hijaiyah dengan tepat, membaca iqro dan Al-quran, membaca dan menghafal doa-doa. Salah satu program kerja kami juga mengadakan acara pada salah satu lembaga yayasan di desa tersebut anak – anak serta pengajar disana juga sangat antusias menyambut kami. Selain di bidang pendidikan, kami juga mengadakan olahraga bersama dengan warga sekitar agar badan tetap sehat dan bugar. Kami juga mengadakan kerja bakti, saya sangat senang walaupun melelahkan tetapi setelah bekerja melihat lingkungan bersih bisa dilihat oleh mata, dan bisa dirasakan oleh saya sehingga bisa tinggal dengan nyaman selain nyaman juga bisa menghindari dari biang-biang penyakit. Disana juga saya membangun Gapura Bersama dengan para warga, disana saya rasa syukur karena keadaan saya ini memiliki kedua orang tua yang lengkap dan sehat.

Lingkungan disana begitu hangat dengan rasa kekeluargaannya. Saya seringkali bergabung bersama warga disana berbicara bersama, sehingga banyak ilmu pengetahuan juga yang saya dapatkan disana. Hari demi hari berjalan tidak terasa waktu KKN kami sudah hampir satu bulan, sebelum kami pulang ke kota masing-masing saya dan anggota KKN 140 melakukan urbangfarming Semoga bibit itu tumbuh menjadi tanaman yang subur agar bisa dimanfaatkan oleh warga desa. Mungkin itulah kenangan fisik yang bisa kami berikan untuk warga desa Kemiri. Semoga program – program KKN yang sudah kami jalankan tetap terjalan dengan rutin dan baik disana sehingga terus dirasakan manfaatnya oleh warga. Perpisahan kami dengan warga sehari sebelum pulang ke kota masing - masing kami diajak masak bersama lalu makanan nya dimakan bersama dengan warga. Sangat terasa sekali kekeluargaannya. Saya sangat bersyukur dan merasa beruntung bisa melaksanakan KKN di Desa Kemiri ini karena saya merasakan rasanya peduli terhadap sesama dan terus bersyukur pada kehidupan ini karena semangat dan antusiasnya.

11) Intan Aulia Sari

Oleh : Intan Aulia Sari

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Sebelumnya aku memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Ternyata di dalam KKN inilah aku diuji, seberapa jauh untuk dapat bersosial kah aku, seberapa pedulilah aku terhadap orang lain. Selain itu aku juga merasa tertantang atas ilmu yang telah aku dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik. Dan dalam KKN kemarin, aku tergabung dalam kelompok 140 atau aku dan teman-teman kelompokku memberikan nama untuk kelompok kami yaitu "Radmila Nawasena" dan kami ditugaskan untuk mengadakan KKN di Desa Kemiri, Tangerang.

Singkatnya, dalam KKN ini, aku memiliki program kerja mengajar. Tetapi program mengajar ini harus dibagi-bagi, karena ada beberapa sarana pendidikan di desa ini dan juga kami anggota KKN yang berasal dari jurusan yang berbeda. Karena aku berasal dari jurusan pendidikan bahasa Inggris, maka aku ditugaskan untuk mengajar bahasa Inggris di SDN Kemiri 01.

Suatu hal yang tak bisa aku ungkapkan tapi aku sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi aku dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan Radmila Nawasena ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang aku dan teman-teman tempati yaitu Desa Kemiri.

Dalam sebulan aku bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang aku dapat selama bersama. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk aku dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, aku sangat terharu saat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Hal yang paling mengesankan adalah ketika mengajar di SD dan melihat para murid yang sangat amat antusias dalam belajar. Sangat senang ketika diajak bernyanyi dan bermain bersama. Dan yang tidak pernah diduga adalah setiap harinya selalu ada pemberian kecil dari murid-muridku, seperti gambar yang telah mereka warnai, cake yang mereka beli, dan setangkai bunga yang sangat amat wangi.

Sedikit cerita singkat mengenai kesan dengan teman-teman kamarku yang sangat amat baik, dan kehadiran mereka sangat amat aku syukuri. Olga, dari jurusan Hukum Pidana Islam. Perempuan baik, cantik, pintar, rajin, dan giat sekali dalam program mengajarnya. Dia juga sekretaris kelompok yang sangat amat gesit dan keren, karena kerjaan sekretaris bisa selesai cepet padahal dia cuma kerja sendiri. Teman pertama aku di kelompok KKN ini, senang sekali karena dari awal kenal olga ga pernah sombong bahkan selalu mengajak aku dalam hal apapun. Olga paling cepet tidur dikamar, dia bisa ketiduran padahal sambil main hp dan masih pake kerudung, bahkan masih keadaan rapi pun dia bisa tidur hahaha, lucu banget sih kamu olg. Makasih ya olga, sayang kamu banget! Ada lagi yang bernama Naya, si cantik dari jurusan Hukum Keluarga. Naya ini bendahara kelompok loohh! Naya yang keren bisa mengatur semua keuangan dengan teliti tanpa ada sepeserpun yang hilang atau tiba-tiba masuk, keren kaann? Naya si perempuan asal padang yang selalu baik tapi dikenal cuek dan pelit. Hohoho padahal, naya keren banget dan keliatan sangat amat ahli dibidang bendahara. Naya selalu mementingkan hal yang lebih penting, yang gaakan membuat keuangan kelompok jadi boros, dan Naya juga selalu mementingkan keadilan bersama bukan hanya beberapa orang. Naya juga pencair suasana di kamar, karna kalo ada Naya pasti rame terus karna dia selalu punya cerita dan kalo cerita selalu excited banget. Hahaha. Makasih yaa Nayaaa! sayang naya banget pokoknya! Yang ketiga ada Hani dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Perempuan cantik baik nan sholehah ini paling senior diantara temen-temen kamar yang lain, hihhi. Hani itu sangat amat menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi buat temen-temen kamar. Pokoknya, hani bak ibu peri karna selalu berbicara hal-hal baik dan positif ke temen-temen kamar dengan suaranya yang lembut itu. Tapi, walaupun hani ini yang paling ukhti, tapi hani ini anak gunung loohh! Selama KKN aja hani selalu bobo di sleeping bag, dengan headset yang selalu nempel, hihhi iya kan kakak hani? Hani juga ibu guru yang sangat amat bisa diandalkan, karna kalo hani ngajar itu pasti murid-muridnya selalu rame dan seru! Hihhi

terimakasih yaa kakak haniiii, aku sayang kamuuu! Selanjutnya ada nisa dari jurusan Agribisnis, si cantik nan baik hati yang ternyata kelahiran Australia ini sangat amat gercep alias gerak cepat, dan selalu all out untuk program kerjanya. Tapi, yang tidak disangka adalah nisa sangat amat jago nari!! Nisa suka nemenin Hani kalau lagi ngajar ekskul nari. Karena awalnya aku kenal nisa itu pendiam dan kalem, huhu hebat sekali kamu nissss!! Nisa itu dikamar paling cepet kalau dandan, dan paling diem kalau lagi tidur, dia gabanyak gerak dari awal tidur sampe dia bangun. Pokoknya nisa paling garibet anaknya. Xixixi, love you icaaaku!! Dan yang terakhir ada Diaaannn!! Si paling heboh kalau ketawa adalah dian. Karena selain cantik dia juga kalau ketawa itu merem. Dian ini kalau baru bangun tidur menjadi perempuan yang sangat pendiam karna dia masih bengong, tapi 10 menit kemudian dia udah bisa ketawa dengan lepas, suka mengagetkan memang anaknya itu. Dian itu temen aku kalo lagi cosplay bocil di kamar, terus kadang kita berantem-berantem gitu buat drama di kamar. Pokoknya dian juga keren soalnya dia bisa split. Terus temennya dian itu ada yang cucunya Ir. Soekarno, keren kaaann??? Hahahaha, i love youuuu dian darling adik kak jiiil. Daan sisa temen-temen perempuan lainnya ada di kamar sebelah, ada Wanda, Ara, Zizah, Elmi, Salbi, Zia yang ga kalah baik dan keren! Yang laki-laki nya juga, hehe.

Intinya, di kelompokku ini sangat amat berkesan. Semua program kerja yang aku dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya ajar mengajar, bimbel SD, seminar, mengajar mengaji, dan yang paling mengesankan saat acara memeriahkan Muharram, dan acara 17an desa Kemiri.

Maka dari itu, aku sangat bangga dan bahagia terhadap teman teman KKN 140. Tanpa kalian aku bukan apa-apa, dengan adanya kalian aku menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana aku selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan alhamdulillah, KKN di Desa Kemiri sudah memenuhi program kerja kami dan tanggungjawab kami walaupun masih ada sedikit kekurangan. Aku bangga bisa menjadi anggota KKN 140, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Kemiri

12) Nisa Mulia Pertiwi

Antusiasme Pengabdian kepada Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19

Oleh : Nisa Mulia Pertiwi

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN, dilaksanakan oleh hampir semua perguruan tinggi. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga mewujudkan salah satu tujuan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Sejak terakhir kali pengadaan KKN dilakukan dengan via daring, maka saat ini pelaksanaan KKN dilaksanakan secara luring.

KKN kelompok 140 merupakan salah satu dari pembagian kelompok KKN untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. memiliki 20 mahasiswa sebagai anggotanya, kelompok ini terbentuk dari berbagai jurusan yang berbeda dengan keahlian yang berbeda-beda. Radmila Nawasena adalah nama kelompok yang dibentuk, dan menjadi identitas bagi kelompok 140. Pada Kegiatan KKN ini, kami ditempatkan di Desa kemiri, Kecamatan Kemiri. Desa yang asing bagi semua anggota dan menjadi tempat tinggal baru bagi semua anggota selama 1 bulan.

Pandemi covid-19 yang membekukan semua aktifitas selama beberapa tahun belakangan seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan desa dan lain sebagainya. kini semua aktifitas dapat kembali berjalan dengan keadaan yang baru yakni menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Salah satu pengabdian yang dilakukan dengan membantu kegiatan belajar-mengajar pada sekolah dasar, murid-murid SDN Kemiri 01 dengan semangat memasuki sekolah dan bertemu teman-teman secara langsung, kegiatan yang dilakukan berupa mengajar mata pelajaran sekolah hingga melakuka berbagai praktek. Sedangkan berbeda dengan kegiatan di SDN Kemiri 02, kami melakukan kegiatan bimbingan dan mengajarkan ekskul tari kreasi daerah. Selain pada tingkat sekolah dasar, kami melakukan kegiatan pada tingkat SMA dengan mengadakan Campus expo untuk memberikan pandangan pada siswa/i dalam melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Pada lingkungan masyarakat, tahun ini acara desa salah satunya seperti Muharram dan 17 Agustus dapat diadakan secara bersama-sama dan dapat membaaur dengan warga desa. Muharram lebih meriahkan lagi dengan

melakukan pawai obor mengelilingi desa, seperti halnya yang telah disarankan oleh kelompok Radmila Nawasena. Selain itu acara 17 agustus juga menjadi lebih berkesan karena warga desa yang partisipatif, serta dalam jalannya acara kami dapat memandu dan turut memeriahkan perlombaan yang ada.

Beberapa hal tersebut merupakan salah satu kegiatan dari KKN Radmila Nawasena di desa kemiri, dengan mendukung kegiatan dalam bermasyarakat di berbagai bidang untuk menghidupkan dan membangun kembali keadaan setelah pandemi covid-19. Setelah keadaan ini, diharapkan akan semakin membaik dan secara perlahan dapat mengenalkan senyum, tawa, canda, dan berbagai ekspresi dalam kehidupan bermasyarakat.

13) Nur Azizah

Salam Cinta Untuk Desa Kemiri

Oleh : Nur Azizah

Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Itulah tempat pengabdian yang akan kita tempatkan selama 1 bulan mendatang. “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah mengatakan. Awal terbentuknya kelompok saya mendapatkan kelompok 140 yang ditempatkan di desa Kemiri, dan kami berjumlah sebanyak 21 orang. Pertemuan demi pertemuan sudah kami laksanakan dari mulai pemilihan ketua sampai pembentukan divisi perdivisi dan bagaimana program kerja kami selama satu bulan disana. Jujur ketika akan memulai kegiatan KKN ini saya agak ragu dan agak takut, takut tidak bisa bergabung atau tidak biasa menyatu dengan kelompok ini, dan begitu pula yang saya rasakan pertama kali yaitu “canggung”. Tetapi tugas tetaplah tugas yang harus berjalan karna itu salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa untuk menjalani pengabdian kami kepada masyarakat, khususnya di desa Kemiri ini. Waktu satu bulan harus tetap dijalani bersama, nyaman tidak nyaman jalani saja, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa kalau kita menjalaninya dengan enjoy dan bersama. Tetapi Alhamdulillah bayangan ataupun ketakutan yang saya rasakan sebelum KKN itu tidak terjadi. Karna teman-teman kelompok saya itu gampang di ajak berbaur nya, sifat demi sifat haryus saya pelajari disana, tudak bisa saya sama ratakan sifat yang satu dengan sifat yang lain atau karakter orang yang satu dengan

karakter yang lainnya. Tetapi karna kita menjalani dengan enjoy, ya saya menjalaninya dengan happy happy saja.

Hari terus berlalu dan berganti, disitulah beberapa kegiatan yang kami sudah susun dari sebelum kegiatan ini, satu persatu sudah mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman pun sudah mulai terlihat, walaupun belum semuanya. Makan kemudian tidur bersama, bercanda bersama dan melakukan kegiatan secara bersama membuat saya semakin mengenal satu sama lainnya. Kemudian kita mulai membangun komunikasi kepada masyarakat desa Kemiri, agar segala kegiatan yang akan kami laksanakan di sana itu diterima di masyarakat desa Kemiri dan di dukung dengan baik.

Program kerja yang saya praktekan disana itu adalah mengajar anak-anak TPA dan disana saya focus untuk mengajarkan anak-anak hadis, hadisnya itu hadis yang gampang untuk dihafal seperti contohnya hadis adab makan, hadis tersenyum dan lainnya. Saya pikir awalnya mengajar anak-anak itu gampang, tetapi setelah saya jalani agak menguras tenaga juga. Tetapi dari situ saya paham bagaimana memahami satu anak dengan anak yang lainnya, karna cara belajar mereka itu tidak semuanya sama. Dari situ juga saya belajar mengatur emosi saya, dan dari situ juga saya belajar sabar. Tetapi di samping saya mengajar mereka, banyak beberapa hal yang saya dapatkan dari mereka. Karna mereka itu lucu-lucu dan tingkahnya beraneka ragam, membuat saya merasa senang mengajar mereka. Kemudian juga saya mengajarkan anak-anak SMA dan yang saya ajarkan yaitu pelajaran PAI. Gak sempet berfikir bakal nagajar anak-anak SMA, tetapi disini saya di amanahkan untuk mengajar mereka. Alhamdulillah dari mereka saya mendapatkan banyak pembelajaran. Kemudian banyak kegiatan-kegiatan lainnya seperti acara bulan Muharram disitu kami merayakannya bersama masyarakat desa Kemiri, dan dibantu oleh Tokoh Agama yang berada di desa ini, kemudian ada juga acara 17 Agustus, kemudian seminar-seminar dan program kerja lainnya. Alhamdulillah semua program kerja yang kami susun sedemikian rupa terjalani, walaupun ada beberapa yang terganti dan tidak terjalani, tetapi kita sudah berusaha untuk mengadakan program tersebut dengan baik. Namun, bagi kami semua ini menjadi pengalaman yang sangat luar biasa yang kami dapatkan di desa Kemiri ini. Kekompakan dan semangat belajar anak-anak tidak pernah pudar di setiap anak-anak dan masyarakat.

Semua program yang kami jalani tentu saja dapat terlaksana karna dukungan dari kelompok kami dan dukungan dari warga desa setempat, khususnya dukungan dari tokoh agama desa Kemiri. Memang tidak banyak yang kami berikan untuk desa ini. Tidak sebanding dengan pengalaman yang mereka berikan kepada kami. Tetapi saya sangat bersyukur karna mendapatkan kesempatan mengabdikan dan mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Dan hal yang tak kalah luar biasanya bagi saya yaitu menjadi bagian dari kelompok KKN Radmila Nawasena ini, dari kalian saya banyak mendapatkan hal-hal baru. Mungkin kalau diceritakan pengalaman serta kenangan kita selama satu bulan ini tidak cukup, karna banyak sekali kenangan yang kita jalani selama 1 bulan ini. Terimakasih semuanya, bahagia rasanya menjadi bagian dari kalian semua, tanpa kalian mungkin cerita ini akan berbeda. Dan trimaksih untuk warga desa Kemiri yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan di desa Kemiri. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Radmila Nawasena 2022.

14) Fadhli Budiyanto

The Power Of RT Endi

Oleh : Fadhli Busiyanto

Pada awalnya saya tidak terlalu senang dengan adanya KKN, karena menurut saya KKN adalah suatu hal yang sangat merepotkan. Gimana tidak merepotkan, saya rela meninggalkan pekerjaan part-time saya yang sudah berjalan selama setengah tahun. Yaudahlah ya.

Oke lanjut ke pembahasan, saya bergabung dengan kelompok 140 yang beranggotakan 21 orang yang ditempatkan di desa kemiri, kecamatan Kemiri. Lika-liku perjalanan selama sebulan sudah kami lewati dan banyak sudah proker-proker yang kami jalani, dari pawai obor untuk memperingati Tahun baru Islam, mengajar ngaji, memeriahkan HUT RI dan masih banyak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu karna akan memakan tempat. Memang tidak semua proker yang kita jalankan dapat berjalan dengan baik, tetapi kami sangat senang ketika melihat warga yang antusias ketika kami menjalankan suatu proker.

Ada salah satu yang membuat saya terkesan, yaitu saya bisa mengenal tokoh masyarakat desa kemiri. RT Endi namanya beliau sangat murah tersenyum dari awal bertemu. Jabatannya memang hanya sebagai ketua Rt tetapi semangatnya untuk membantu kami dalam menjalankan suatu proker yang harus kami beri 100 jempol, rasanya memang sangat berlebihan tetapi itulah adanya. Sedikit cerita antara kita (KKN) dan RT Endi. Salah satu proker yang kami buat dengan beliau ada yang tidak berhasil dilaksanakan yaitu memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, karena adanya suatu problem. Kita merasa mengecewakan beliau, padahal beliau sudah banyak membantu kami dalam persiapan memeriahkan acara 17san di desa Kemiri. Kami kira beliau akan marah, tetapi engga justru beliau malah memberikan saran kepada kita untuk mengadakan acara Nobar (nonton bareng) untuk menggantikan acara 17san yang tidak dapat berjalan. Dalam hati kami, kami tau beliau sangat kecewa dengan hal ini tetapi beliau sengaja menutupi hal itu supaya kami tetap semangat untuk melanjutkan kegiatan kami selama KKN berlangsung.

Mungkin sekian dari sedikit kisah ini, semoga apa yang telah saya dan teman-teman KKN 140 lakukan dapat memberikan manfaat bagi Desa Kemiri. Dan saya sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat Desa Kemiri yang telah menyambut kami dengan hangat serta menerima kami dengan segala banyak kekurangan kami. Saya secara pribadi mohon maaf jika ada perbuatan dan tutur kata yang tidak baik. Saya Fadhli mohon undur diri, wassalamualaikum warohmatulohi wabarakatuh.

15) Firdaus Khairul Azmi Drajat

Waktu Singkat Dengan Kenangan yang Hebat

Oleh : Firdaus Khairul Azmi

Setelah mengetahui ternyata kelompok KKN itu terdiri dari berbagai jurusan, rasa khawatir ku muncul. Rasa khawatir dengan ketidaknyamanan mereka kepada ku atau sebaliknya, dan juga khawatir aku tidak bisa menjalankan tugas ini karena lingkungan sekitar ku.

Awal pertemuan ku dengan teman-teman yang belum aku kenal membuat suasana sangat canggung, dan timbulah rasa khawatir yang

mendalam “ apakah aku bisa menjalankan KKN dengan orang yang baru saja aku kenal?, apakah mereka akan mendukung ku dan membantu ku ketika aku tidak bisa melakukan tugas ku selama aku menjalani KKN ini?” itulah sekilas yang aku pikirkan. Tapi dengan rasa percaya diri aku mulai berusaha meyakinkan diri ku untuk menjalaninya.

Setelah berkenalan dan mengakrabkan diri dengan teman-teman ku, mulailah sedikit berkurang rasa khawatir ku dengan yang aku pikirkan. dengan beberapa kali pertemuan, mulai lah hilang sementara rasa khawatir itu.

Waktu demi waktu telah terlewati, dengan kesepakatan dari hasil musyawarah kelompok ku, akhirnya terciptalah nama RADMILA NAWASENA untuk menamai nama kelompok ku berada yaitu kelompok KKN 140.

Setelah sepakat dengan nama sekaligus pembagian divisi dalam kelompok ku, mulailah penyusunan program kerja dan musyawara program kerja yang akan kita jalani selama KKN tersebut. Survey lokasi KKN beberapa kali kita lakukan dan berbagai perencanaan program kerja sering kali kita musyawarah kan hingga akhirnya selesai dan tersusun. Dan waktu terus berjalan hingga akhirnya sampailah pada waktu pelaksanaan KKN di laksanakan.

Awal keberangkatan dengan 1 mobil bak, 8 motor dan 1 mobil pribadi menuju lokasi KKN. Sesampainya disana kita mulai merapihkan posko dan memperkenalkan kepada masyarakat dan pemerintah daerah bahwasannya kita akan melaksanakan KKN di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Banten . Masyarakat menyambut kita dengan hangat dan antusias dengan kedatangan kami ke desa tersebut. Setelah berkenalan dengan masyarakat, kita pun memperkenalkan kelompok kita kepada lembaga pendidikan yang akan kita bantu dalam proses pembelajarannya.

Hari demi hari, waktu demi waktu telah terlewati. Keakraban dan kekeluargaan mulai tercipta di kelompok kita. Saling membantu dan saling bekerja sama dalam menjalankan program membuat kelompok kami sangat terasa harmonis dengan keseruan dan canda tawa yang membuat semuanya terasa suasana yang indah. Dari mulai program mengajar di SDN KEMIRI 01, mengajar di bimbel dan ekstra kulikuler di SDN KEMIRI 02, mengajar di Taman Baca HADADAN, mengajar di majlis ta'lim yang di pimpin oleh

ustadz Rusman, mengajar di SMAN 26 TANGERANG, memeriahkan peringatan tahun baru islam 1 Muharram dengan pawai obor, gotong royong untuk mempersiapkan peringatan HUT RI, memeriahkan HUT RI dengan lomba di wilayah Desa Kemiri dan SDN KEMIRI 01, melaksanakan seminar santri interpreneur di Pondok Pesantren DAARUL ABROR, melakukan kegiatan urbanfarming di SMAN 26 TANGERANG , dan melakukan sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Semua itu kita lakukan bersama dengan kerja sama antara kelompok KKN 140 RADMILA NAWASENA dan masyarakat serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja kami. Itulah yang membuat rasa kekeluargaan kami dengan masyarakat Desa Kemiri dan sekolah semakin tinggi. Rasa khawatir dan canggung yang awal aku rasakanpun semakin hari semakin menipis dan akhirnya hilang, dan hanya rasa kerinduan yang sangat mendalam yang saat ini aku rasakan. Terkhusus kepada suasana Desa Kemiri, teman-teman yang siap membantu dan bekerja sama denganku dalam hal apapun juga dengan tingkah laku serta kelucuan mereka, sepepuh Kampung Kemiri Tegal yaitu ustadz Adung Abdul Haris dan bapak dan ibu pemilik rumah yang kita jadikan posko selama KKN yang sudah kita anggap sebagai orang tua kita sendiri yang sering membantu kita, menasehati kita, dan mengingatkan kita dalam hal makan tidur dan sebagainya, Rt di Kampung kemiri Tegal yang bernama Endi yang sudah seperti kaka yang juga banyak sekali ketika kita sedang kesulitan dalam program yang menyangkut kemasyarakatan, dan masyarakat Kampung Kemiri Tegal yang sangat aku rindukan. Rasanya ingin sekali kembali kesana dan tidak ingin berpisah dengan mereka yang sudah aku anggap sebagai keluarga baruku. Akan tetapi disaat ada pertemuan, disanalah akan ada perpisahan.

“ Pertemuan adalah awal akan tetapi perpisahan bukanlah akhir. Perpisahan memang meninggalkan tetapi bukan berarti perpisahan itu melupakan. Akan ada kerinduan dalam yang timbul dari hati, dan sebaik-baiknya obat rindu itu adalah mendoakan”. Semoga semesta mempertemukan kita kembali agar kita bisa berpadu rindu selama waktu yang singkat itu, dan semoga kebahagiaan selalu ada di sisi kalian wahai keluargaku.

16) Hanifah Ulfah

“Setiap Tokoh Berperan dengan Baik”

Oleh : Hanifa Ulfah

Hai! perkenalkan, namaku Hanifa Ulfah. Perjalanan saat KKN ini aku akrab dipanggil Hani. Di awal memulai kegiatan KKN yang merupakan salah satu tuntutan atau keharusan dalam memenuhi Mata Kuliah di Kampus adalah salah satu hal luar biasa yang aku alami. bagaimana tidak? 21 anggota di kelompok keren ini yaitu kelompok I40 Radmila Nawasena yang memulai perkenalannya dengan sangat singkat. Dilanjutkan harus tinggal bersama di satu rumah yang nyaman selama satu bulan. Hebat bukan?

Kami semua tinggal di satu atap yang nyaman, dengan dua kamar untuk perempuan dan ruang tengah sebagai kamar tidur laki-laki. Kami yang berjumlah 21 orang ini disatukan atas dasar KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana di dalamnya kami saling mengenal dengan banyak perbedaan. Mulai dari perbedaan nama, ups, tidak, nama sudah pasti berbeda, hehe. Maksudku kami semua memiliki latar belakang jurusan yang berbeda dan tidak pernah saling mengenal sebelumnya. Lalu karena KKN ini kami mampu saling mengenal dengan waktu yang singkat. masing-masing dari kami memiliki program kerja yang berbeda namun bekerja bersama. aku bersama partnerku yaitu Elmi memiliki proker dibidang Pendidikan yang berfokus pada Literasi. Cangkupan target kita yaitu ada pada siswa siswi SD dan lingkungan masyarakat. Elmi mampu menjadi partner baik nan keren dibidang ini. Terima kasih El!

Selain itu, kami semua, terutama aku, mendapatkan banyak hal baru dan aku pelajari di KKN ini, salah satunya yaitu memasak. aku nekat dan terpaksa terjun di dunia konsumsi tanpa adanya kemampuan memasak. namun partner masakku yang hebat yaitu Salbi dan Ara selalu mengajarku dan memberitahukan banyak hal bermanfaat. Selain itu Kerjasama yang baik juga diterapkan oleh laki-laki hebat dari Radmila Nawasena, mereka mampu mengajak serta membersamai kerja sama yang baik, serta selalu melindungi perempuan dengan tegas. Selain itu yang paling dekat 24 jam adalah kawan kamar yang tidak kalah hebat. mereka adalah 5 wanita dengan banyak perbedaan namun mudah untuk beradaptasi. selalu menyemangati dikala malam datang dan Lelah menghantui, selalu memberi

di kala suatu hal dibutuhkan. selalu menjadi pendengar baik dikala banyak hal yang ingin disampaikan.

Garis besar proker kami berjalan dengan baik berkat peran baik dari setiap tokohnya. Terimakasih orang-orang hebat! Tetap berperan dalam hal kebaikan ya! karena kebaikan lainnya akan mengikutimu kemanapun kamu pergi. kalian perlu menyadari betapa hebatnya kita mampu melewati semua ini dengan baik. Terima kasih telah menjadi tokoh hebat untuk kebersamaan ini.

17) Rizki Yanti Azzahra

One Month That Changed My Whole Life

Oleh : Rizki Yanti Azzahra

Masih teringat jelas dalam ingatan saya saat membuka file pembagian kelompok KKN, ada 21 nama yang sangat asing dengan program studi yang berbeda-beda membuat saya berpikir “bagaimana nanti saya akan tinggal selama sebulan dengan orang-orang asing ini?”. Hingga kami akhirnya beberapa kali bertemu untuk berkenalan, menentukan tanggal survei, membicarakan proker, dll untuk mengakrabkan diri satu sama lain. Meski begitu, sebelum KKN dimulai kami masih merasa canggung satu sama lain.

Saat yang ditunggu-tunggu pun tiba, hari pertama kami sampai di desa Kemiri dengan perasaan saya yang juga masih campur aduk ada rasa sedih karna harus berpisah dengan keluarga, teman, sahabat untuk mengabdikan selama 1 bulan lamanya dan ada juga rasa excited karna akan mengabdikan dan mendapatkan pengalaman yang tidak akan saya dapatkan dimanapun selain di KKN ini. Disini saya bertemu dengan teman-teman yang berbeda-beda, baik dari sifat dan karakter semuanya memiliki daya tarik masing-masing.

Minggu pertama di Kemiri mungkin merupakan yang tersulit karna saya harus beradaptasi dengan semuanya mulai dari teman-teman, rumah, lingkungan yang sangat berbeda dengan di rumah. Kami ber-21 harus berbagi rumah yang tidak terlalu besar serta hanya ada 1 kamar mandi di dalamnya, juga kami tidur dengan kondisi seadanya tentu saja bukan hal yang mudah apalagi kami baru kenal sekitar 1 bulan sebelum KKN.

Proker pertama kami yang melibatkan seluruh warga desa Kemiri adalah peringatan 1 Muharram. Saya sangat mengingat betapa antusiasnya mereka terutama anak-anak yang ternyata baru pertama kali melakukan pawai obor untuk memperingati 1 Muharram, bahkan remaja serta orang dewasa juga mengikutinya dengan baik serta lancar. Kami semua malam itu sangat senang serta terharu dengan warga yang sangat antusias dengan proker kami, bahkan saat Ustad Adung yang merupakan tokoh masyarakat di desa Kemiri memberikan sambutan untuk kami beliau sangat semangat dan menggebu-gebu karna bangga kepada kami.

Menjalani proker mengajar di SD juga salah satu pengalaman luar biasa untuk saya, anak-anak SDN 03 Kemiri begitu antusias saat kami ajar walaupun dengan keterbatasan fasilitas. Mereka tidak mengeluh sama sekali meskipun di dalam kelas tidak disediakan kipas ataupun pendingin ruangan, kebanyakan rumah mereka jauh dari sekolah tetapi tidak pernah terlambat, mereka mengikuti arahan dari kami juga sangat baik walaupun kami juga banyak kekurangan saat mengajar, bahkan tidak jarang anak-anak memberikan 'hadiah' kepada kami berupa bunga dan surat. Para dewan guru juga selalu mendukung apa yang kami lakukan serta membebaskan kami dalam mengajar, sehingga kami merasa sangat nyaman. Menurut saya, bukan anak-anak yang belajar dari saya melainkan saya yang belajar dari anak-anak. Karna mereka, saya belajar untuk selalu sabar dan ikhlas dalam menjalani sesuatu meski ada keterbatasan.

Saya juga sangat bersyukur dengan para warga serta dewan guru SDN 01 Kemiri yang sudah mempercayakan kami untuk menjadi panitia dalam merayakan HUT RI ke-77, para warga dan anak-anak terlihat begitu antusias dengan acara yang kami buat. Serangkaian perlombaan seperti lomba kelereng, balap karung, joget balon, tarik tambang, hingga panjat pinang diikuti dengan sangat meriah oleh peserta. Setelah selesai sukses menjalankan proker HUT RI, kami semua pergi ke sawah di samping posko untuk berfoto dan merayakan kesuksesan proker kami.

Lingkungan tempat kami tinggal yaitu Kemiri Tegal RT 02 juga sangat baik, para warga menyambut kami dengan sangat hangat dari hari pertama kami sampai. Tidak hanya kegiatan yang berkaitan dengan proker saja warga melibatkan kami, tapi acara lain seperti ulang tahun dan pernikahan pun kami diundang. Tidak jarang juga kami diberikan makanan oleh warga seperti ibu posko dan juga nenek tetangga kami, nenek juga

memperbolehkan kami untuk menumpang mandi di rumahnya karna kami sering mengantri mandi di posko sedangkan kami harus segera bersiap untuk proker. Ustad Adung juga berperan penting dalam pelaksanaan KKN kami karna beliau selalu bersedia menawarkan bantuan agar proker kami berjalan dengan lancar. Anak-anak disekitar posko juga selalu antusias dan bersemangat ketika bertemu kami mereka selalu menyapa, saat ingin mengaji selalu ke posko untuk jalan bersama, serta mengajak kami untuk bermain bersama mereka. Bermain bersama anak-anak mengingatkan saya tentang indahny masa kanak-kanak karena dunia kita saat itu hanyalah bermain dan bersendagurau bersama teman-teman.

Tinggal bersama teman-teman KKN membuat saya banyak belajar juga dari mereka, mulai dari belajar masak, belajar mencuci dan merapikan baju dengan baik, dan juga saling berbagi ilmu satu sama lain. Karna saya bukanlah anak kost dan tidak pernah mondok, ini adalah pengalaman pertama saya tinggal bersama orang lain juga jauh dari keluarga, awalnya berpikir pasti sangat sulit tinggal bersama orang lain tapi ternyata alhamdulillah saya dipertemukan dengan teman-teman yang begitu baik dan peduli satu sama lain. Terutama teman-teman yang satu kamar dengan saya yaitu Wanda, Elmi, Salbi, Azizah, dan Fauziah. Kami saling berbagi cerita bahkan sampai larut malam, menjalankan proker bersama, makan bersama walau dengan lauk seadanya, mencari hiburan sejenak saat jadwal kosong, bahkan saling tukar baju. Disaat saya sedang rindu keluarga atau sedang sedih karna ada masalah pribadi, mereka selalu menghibur dan mendengarkan cerita saya.

Pengalaman saya selama KKN ini adalah pengalaman yang sangat luar biasa, meskipun hanya satu bulan tetapi satu bulan tersebut benar-benar mengubah hidup saya. Saya belajar banyak hal mulai dari cara berfikir, menyelesaikan masalah, menjalani kehidupan sehari-hari, dan masih banyak lagi. Saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih untuk teman-teman KKN 140 Radmila Nawasena, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan seluruh warga desa Kemiri yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini. Cerita dan hal-hal baik yang terjadi tidak akan pernah saya lupakan, akan saya ceritakan pengalaman berharga ini kepada anak dan cucu saya kelak.

18) Salbiyah

A MILLIONS OF THE MOST BEAUTIFUL MEMORIES

(Jutaan Kenangan Terindah)

Oleh: Salbiyah

Sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Salbiyah. Berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain, yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 140. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 140 dengan penempatan lokasi di Desa Kemiri Tangerang. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di whatsapp hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp KKN 140 sebagai media komunikasi kami. Digrup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana kami. Akan tetapi saya tidak ikut dikarenakan ada kesibukan yang tidak bisa di tinggalkan.

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 140 yang ditempatkan di Desa Kemiri. Lalu terciptalah nama kelompok RADMILA NAWASENA sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar. Anggota kelompok RADMILA NAWASENA berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 9 anggota laki-laki, dan 12 anggota perempuan. Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 9 divisi. Dengan rincian ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas,

konsumsi, akomodasi, peralatan, pdd dan transportasi. Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. Dari awal sebelum bertemu dan terbukti pada saat pertama kali bertemu, saya telah melihat bahwa di dalam kelompok RADMILA NAWASENA beberapa teman-teman kelompok saya yang dominan memiliki kepribadian koleris atau kepribadian sebagai seorang pemimpin, tetapi beberapa memiliki kepribadian plegmatis atau pendamai. Menurut saya itu adalah suatu hal yang seimbang dan sangat wajar di dalam sebuah kelompok. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain.

Waktu pelaksanaan KKN telah tiba saya sangatlah senang karena waktu yang ditunggu-tunggu datang. Kelompok kami berangkat ke desa menggunakan kendaraan motor dan mobil, Sebagian dari kami konfoi motor dan sebagian lainnya menggunakan mobil pribadi. Kami menyewa satu mobil bak untuk mengangkut semua barang yang kita bawa. Ketika sampai di desa, kami langsung bersih-bersih dan merapikan rumah sewa yang akan ditempati. Hal yang paling saya takuti ketika melaksanakan KKN adalah ketidaknyamanan dengan teman sekelompok, takut gapunya teman, takut warganya tidak antusias, takut cowo-cowonya nakal karena kita kan satu rumah tinggal bersamaan. Akan tetapi ketakutan itu semua tidak menjadi kenyataan.

Awal pertama kami tinggal bersama, kami masih jaim (jaga image) dan malu-malu. Akan tetapi hari demi hari sifat asli dari teman-teman kelompok sudah mulai terlihat, rasa jaim dan malu-malu pun hilang. Hal yang harus saya hadapi beradaptasi dengan dua puluh satu sifat dan karakter. Mereka semua mempunyai keunikan masing-masing, ada yang humoris, rempong, bawel, bar-bar sampai diam-diam menghanyutkan pun ada. Kebersamaan pun mulai bermunculan hari demi harinya,

Di minggu pertama kami melakukan agenda pembukaan secara resmi di kantor kecamatan, lalu kita melakukan sosialisasi dan pendekatan terhadap masyarakat setempat. Kami mulai mengenal bapak RT, ketua remaja masjid, dan tokoh masyarakat lainnya yang ada di lingkungan desa. Minggu selanjutnya kami mulai melaksanakan program yang telah kami susun. Mulai dari mengadakan kerja bakti, mengajar, Agenda besar yang kita adakan di minggu kedua adalah memperingati tahun baru Islam dan 10

Muharram. Kita mengadakan pawai obor di malam tahun baru islam. Antusias anak-anak dan warga setempat sangatlah tinggi, dugaan kita yang mengikuti pawai hanyalah sedikit, akan tetapi ketika pelaksanaannya yang mengikuti pawai obor sangatlah banyak diluar dugaan kita.

Tak terasa perjalanan selama lebih dari 35 hari kami isi dengan melaksanakan beberapa program kerja bertujuan untuk sedikit membantu mengurangi permasalahan yang ada di desa Kemiri. Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi terlalu cepat. Namun kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama. Saya berharap desa Kemiri akan menjadi desa yang lebih maju dan jaya untuk kedepannya baik dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial maupun aspek-aspek lainnya. Banyak cerita, canda, tawa hingga rasa sakit dan penat yang tak tertahan hari demi hari sangatlah berarti bagi saya. Saya pun berharap tentang semua hal baru yang sudah dialami menjadi pengalaman dan pembelajaran hidup tuk memotivasikan diriku agar menjadi seorang yang lebih baik dikemudian harinya. Tibalah waktunya dimana kita semua harus kembali ke daerah masing-masing, berat rasanya untuk meninggalkan desa kemiri yang banyak mengulik sejarah baru. Berat rasanya berpisah dengan teman sekelompok yang sudah dianggap sebagai keluarga baru di kehidupan. Tapi setiap pertemuan pasti ada perpisahan, semoga Allah mempertemukan dan menyatukan kita di lain waktu dan kesempatan untuk mengukir sejarah baru yang akan menjadi pewarna dalam hidup kita. Air mata pun tak berhenti menetes menghadapi detik-detik perpisahan, Selamat tinggal kawan, mari kita berjuang kembali untuk bisa lulus bersama sampai wisuda nanti. Kesuksesan selalu menyertai kita dimanapun. End.

19) Muhammad Faiqal Rizky

KEMIRI BERCERITA

(M. Faiqal Rizky)

Desa dengan penuh kasih terdesign sebagai pusat keramaian di kecamatan. Apalagi kalau bukan 'Kemiri'. Kemiri ketika dihubungkan dengan nama tanaman memiliki nama ilmiah *Aleurites Moluccana*. Kemiri merupakan tumbuhan yang bijinya biasa digunakan untuk sumber minyak dan rempah-rempah. Kemiri dalam hal tanaman memiliki banyak manfaat sama halnya Desa dengan 5 RW ini.

'Ada cerita di Kemiri' pula ada 'Kasih yang tertinggal di Kemiri' begitu katanya. Desa dengan segala privilegenya, karena memiliki nama yang sama dengan ibu kandungnya yakni Kecamatan Kemiri. Desa yang sangat memberikan ibrah kepada setiap musafir yang mendatangnya seperti kami maupun para pribuminya. Desa dengan segala keindahan sawah dan masyarakatnya yang ramah membuat para penikmatnya tidak bisa melupakan dengan sekejap mata maupun dengan kecepatan cahaya.

Keramahan pribuminya membuat kami para musafir tak pernah ingin untuk meninggalkannya. Taklupa pada tempat kami menetap yakni posko di lantai 2, berkamar 2 dan berkamar mandi 1 merupakan tempat kami bercengkrama, berkenalan, tersenyum, tertawa hingga berstres ria bersama.

Kemiri banyak mengajarkan kami arti kehidupan, yang paling membekas adalah senyum anak-anak tak berdosa yang selalu memanggil dengan sebutan 'Kaka-En'. Suara dan senyum itu tak akan pernah terlupakan hingga kami pulang bahkan tak akan hilang sampai kapanpun.

Terima kasih karena menjadi bagian dari hidup kami, semua bisa kembali, tapi tidak dengan momen-momennya. Takkan pernah berhenti sekali lagi terima kasih atas suguhan keindahan tanah kemiri.

20) Muhammad Rafif

Seutas Kata Hati
(Muhammad Rafif)

25 Juli 2022 awal dimana perjalanan kami dimulai, dimana orang-orang asing menjadi keluarga baru, datang dari berbagai daerah nan jauh dan membawa isi kepala dan emosi pribadi. Kami harus saling berbaur dan tinggal bersama selama sebulan kurang lebih bersatu.

Awalnya terbesit di benak pikiran, bahwa akan terasa berat dan sulit tinggal bersama orang yang tak di kenal sebelumnya, juga keluar dari zona aman meninggalkan rebahan diatas kasur nan nyaman.

Mau tak mau, rela tak rela, bisa tak bisa, kami harus bersatu melaksanakan tugas mulia, yaitu pengabdian bersama di desa kemiri tercinta. Hari terus berjalan, ia terus meninggalkan jejak yang akan menjadi sejarah semu, bersama mencapai tujuan yang satu, yaitu terciptanya kemanusiaan yang terintegrasi dengan keilmuan serta norma dan etika untuk masa depan yang cemerlang.

Hari ini menjadi saksi, dimana setiap pertemuan pasti ada perpisahan nan suci, dimana perjuangan bersama itu akan terukir dengan tinta murni, dimana perpisahan kita menjadi sebuah bukti, tentang kehadiran kita di tengah kemiri.

Semoga kita dapat bertemu kembali, dengan tangan-tangan pemegang kunci, yaitu kesuksesan yang abadi.

Jakarta, 26 September 2022

Di ketik diatas kasur nan nyaman

21) Muhammad Thariq Farhan

Pengalaman Sebulan Mengajar di Lintas Umur

Oleh: Muhammad Thariq Farhan

Saya mengisi kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemiri dengan mayoritasnya adalah mengajar pendidikan. Saya berkesempatan mengajar di lingkungan SD, SMA, sampai pengajian di lingkungan desa. Ini adalah pengalaman yang baru dan saya sangat tertantang karena selama satu bulan saya harus terbiasa dengan dunia mengajar pendidikan.

Saya melihat banyak teman saya yang tetap semangat terus memaksakan diri mengajar anak-anak di desa dan hal itu membuat saya juga tetap semangat dalam menjalani hal yang baru tersebut. Saya senang dapat membantu anak-anak di desa dalam memahami matematika dan Bahasa Indonesia.

Pengalaman mengajar saya juga ditambah dengan mengajar di lingkungan SMA. Semua kegiatan mengajar saya di desa memiliki ingatan dan kenangan yang berkesan di dalam diri saya. Saya merasa berbagi ilmu adalah suatu kewajiban dan semoga semua kebaikan itu dibalas oleh Allah subhanahu wata'ala dengan pahala yang tiada putus-putusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Loewenberg, Frank M. 1972. "Pekerjaan Sosial, Kesejahteraan Sosial, dan Intervensi Sosial". Dalam Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *Praktek Intervensi Sosial: Tujuan, Peran, dan Strategi*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pengertian dan Beberapa Istilah Dasar* Jakarta. FISIP UI Pers.

“Jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yang notabeneanya butuh tangan-tangan pemuda yang kreatif, inovatif, cerdas dan mempunyai sumbangsih yang nyata”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -

BIOGRAFI SINGKAT

Gustomi Akbar
(Pendidikan Matematika)
Ketua



Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, lahir di Jakarta 18 Maret 2001. Pernah menjadi anggota DEMA FITK di departemen Hubungan Antar Lembaga (2021), kemudian anggota HMPS Pendidikan Matematika di Departemen DCM (2022). Sedang merintis komunitas yang bergerak di bidang Pengabdian masyarakat dan pendidikan. Mempunyai hobi membaca dan memiliki keahlian dalam bidang desain grafis dan pemrograman computer

Olga Dyvani Claresta
(Hukum Pidana Islam)
Sekretaris



Olga Dyvani Claresta biasa di panggil "Olga", tetapi orang orang banyak memanggilku dengan panggilan lain seperti "Dyva" atau "Vani". Gadis kelahiran Jakarta pada tanggal 27 April 2001 dan anak kedua dari 2 bersaudara. Awal pendidikan itu dari SD Muhammadiyah 12 Pamulang, SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dan kini menjadi mahasiswi Angkatan 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Pidana Islam semester 7. Diapun memiliki keahlian dalam bidang seni, Ia pernah ikut serta dan Aktif di Himpunan Mahasiswa

Program Studi Hukum Pidana Islam (HMPS HPI) sebagai sekretaris Pada tahun 2020-2022, pernah aktif di LSO Moot Court Community (MCC) sebagai Pengurus Divisi Sidang Semu Pada tahun 2021-2021, dan sekarang aktif di DEMA UIN Jakarta sebagai sekretaris Jenderal masa jabatan 2022-2023. Moto hidup "Kesedihan akan mengecil jika dirahasiakan dan akan membesar jika di keluhkan" jadi selalu bahagia karena ALLAH SWT SELALU bersama kita.

Nadia Putri Jihadi
(Hukum Keluarga)
Bendahara



Nama lengkap Nadia Putri Jihadi, panggilannya banyak (temen kuliah manggilnya Naya, kalau keluarga manggil Yayang wkwk, ada yang manggil NPJ, Yaya, Pj, Jihad, Iyaa, Unay juga ada), anak bungsu dari ber-4 bersaudara, lahir di daerah terpencil bagian timur Indonesia yakni Ruteng, Pulau Flores, NTT(deket Labuan Bajo, orang-orang taunya itu sii) pada tanggal 10 Juli 2001. Dari lahir sampai SD tinggal di Pulau Flores, nama SD dan TK nya RA Amanah Ruteng. Kemudian merantau sembari kembali ke kampung halaman orang tua di Bukittinggi,

Sumatera Barat (biasanya orang-orang bilang Padang). Disana mondok dari Tsanawiyah sampai Aliyah nama pesantrennya Madrasah Sumatera Thawalib Parabek bukittinggi. Setelah itu merantau lagi untuk melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus mengambil Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Hobby makan indomi, bakso, ceke, nonton, menabung (tapi hasil tabungannya gaada), galau, banyakk. Cita-cita jadi Hakim (doain ya temen-temen). Sekian dulu kalau masih kepo follow aja ig @nay.asn.

Elmi Febiani
(Ilmu Perpustakaan)
Divisi Acara



Elmi Febiani. Tanggal 08 Februari 2001 ia terlahir ke dunia tepatnya di Magelang, Jawa Tengah. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara ini telah menyelesaikan pendidikan di SMAN 66 Jakarta yang kemudian ia lanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Pernah aktif menjadi

anggota Departemen Kominfo Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (2021-2022) dan pernah magang di Perpustakaan Kemendikbudristek (2022). Ia mempunyai hobi mendengarkan musik dan membaca komik. Dan hal yang ia sukai ialah makhluk berkaki empat dengan tingkah manjanya atau sering disebut “Kucing”.

Gusti Bagus Nugroho S.M.
(Hubungan Internasional)
Divisi Acara



Nama lengkap Gusti Bagus Nugroho Sri Martono. Bisa dipanggil Gusti, bisa dipanggil Bagus, asal jangan Nugroho, apalagi Sri dan Martono karena itu nama orang tua saya. Lahir di Tegal, Jawa Tengah pada tanggal 14 April tahun 1999 yang akhirnya membuat saya menjadi mahasiswa tertua di kelompok KKN Radmila Nawasena. Anak pertama dari 4 bersaudara. Mengakhiri pendidikan di SMAN

7 Bekasi lalu melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Pernah aktif menjadi seorang Pramuka amatir di masa SD sampai dengan lulus SMA. Pernah juga menjadi Paskibra di masa SMP sampai lulus SMA. Sekarang sedang aktif di event TEDxUIN Jakarta sebagai staff divisi logistik.

Fauziah Aini
(Bahasa dan Sastra Arab)
Divisi Acara



Fauziah Aini. Mengawali Pendidikan di SDI Baabut Taubah, MTsN 1 Pati, PMDG Putri Kampus 2 dan melanjutkannya di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan HUmaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang, 8 April 1999. Pernah Aktif di HMPS Bahasa dan Sastra Arab (2021-2022). Aktif di IKPM Bekasi sebagai Divisi Ekspedisi (2019-Sekarang). Mempunyai hobi mendengarkan musik dan keahlian memasak.

Zaki Tamimi
(Manajemen)
Divisi Humas



Lahir di Medan, 13 Februari 2001. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pernah aktif sebagai anggota koperasi mahasiswa, Organizing Committee AIESEC Local Project (2020), Bendahara Layar Hati Tangerang (2021), dan Sekretaris Bidang IV Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (2021). Menyukai sepakbola, bulutangkis, membaca, dan travelling.



Dian Novitasari
(Fisika)
Divisi Humas

Dian Novitasari yang akrab disapa Dian lahir pada tanggal 09 November 2000 di Wonosobo, Jawa Tengah. Dian terlihat tenang dan cuek di luar tetapi ramah dan ceria aslinya. Pernah menempuh pendidikan di SDNCangkudu 1, SMPN 1 Balaraja, SMAN 1 Kab. Tangerang, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Fisika dengan konsentrasi Geofisika. Aktif mengikuti beberapa organisasi yaitu di Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) sebagai Staff Departemen Penelitian dan Pengembangan (2021) dan Kepala Departemen Keilmuan dan Keprofesian (2022-sekarang) serta di Himpunan Mahasiswa Geofisika Indonesia Wilayah 2 sebagai Wakil Kepala Divisi Keprofesian (2022-sekarang). Dian suka nyoba hal baru dan diluar comfort zone nya, walaupun kadang nekat dan berujung stress. Mempunyai hobi travelling, kulineran (paling suka ice cream, pudding, donat, dan makanan manis lainnya), lari pagi-pagi banget (sebagai pelampiasan karena ga bisa lari dari kenyataan), denger lagu dan nyanyi



Wanda Lausu
Divisi Humas

Wanda lausu, lahir pada 9 mei 2002 di kota manado provinsi Sulawesi utara, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan almarhum pak tamrin dan ibu isna, wanita yang berlulusan MAN model 1 manado ini menempuh di dunia naghah tilawah al-qur'an semenjak kelas 4 SD, ya berarti ia memiliki keahlian di bidang naghah

tersebut tak hanya itu ia pun selain suara indahnyanya untuk menaghamkan al-qur'an ia pun sangat syahdu dalam bernyanyi sehingga hoby itulah yang coba ia manfaatkan di desa kemiri tempat KKN .

Muhammad Haekal Rahman Niezar
(Ilmu Hukum)
Divisi Acara



M.Haekal Rahman NP, biasa di panggil Haikal. Lahir di Bogor tanggal 19 Juli 2000, merupakan anak ketiga dari 4 saudara laki-laki. Mengawali pendidikan di SD Insan Kamil Bogor, SMP-IT Al-Yasmin , SMA BBS Bogor dan sekarang melanjutkannya di Jurusan Ilmu Hukum FSH, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pernah Aktif di HMPS Ilmu Hukum (2021-2022) sebagai Anggota Minat Bakat. Mempunyai hobi bermain musik dan berenang.

Intan Aulia Sari
(Pendidikan Bahasa Inggris)
Divisi Publikasi dan Dokumentasi



Intan Aulia Sari, perempuan cantik kelahiran Bogor, 3 September 2001. Tinggal di Bojonggede dari awal lahir hingga sekarang. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Anak ke-5 dari 5 bersaudara. Hobby jajan, makan, nyanyi, masak, menari, dengerin lagu Rizky Febian dan Mahalini. Cita-cita ingin menjadi manusia yang bermanfaat dan tidak ingin menyakiti hati orang lain. Alumni SDN Bojonggede 1, SMPN 2 Cibinong, dan MA.

Al-Jawami di Bandung, bisa berbahasa sunda sedikit. Bisa berbahasa Inggris juga sedikit. Username Instagram @intanaulias, pertanyaan lebih lanjut bisa dm.

Nisa Mulia Pertiwi
(Agribisnis)
Divisi Dokumentasi dan Publikasi



Memiliki nama lengkap Nisa Mulia Pertiwi, dengan nama panggilan Nisa. Lahir di Australia, 19 April 2002. Pendidikan terakhir di SMA Negeri 4 Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan studi sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan Agribisnis. Saat ini aktif dalam beberapa Lembaga Semi Otonom (LSO) Agribisnis, yakni dibidang seni suara sebagai koordinator Divisi Konten Kreatif (2022) dan

dibidang olahraga sebagai anggota poragri (Badminton) (2022). Mememiliki hobi bermusik dan menonton film, serta memiliki keahlian dalam melakukan kerajinan tangan.

Nur Azizah
(Ilmu Hadist)
Divisi Publikasi dan Dokumentasi



lahir di Jakarta, 23 Juni 2001. Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis, fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang pernah aktif menjadi Kepala Departemen Pelestarian Lingkungan (2019). Sekretaris Forum Komunikasi Mahasiswa Attaqwa (2020). Departemen Literasi dan Pengembangan Bakat Himpunan Mahasiswa Ilmu Hadis (2021). Dan sekarang aktif menjadi anggota Departemen Keislaman Himpunan Mahasiswa

Ilmu Hadis (2022). Yang mempunyai hobi kuliner dan travelling dan mempunyai keahlian dalam mengajar.

Fadhli Budiyanto
(Komunikasi Penyiaran Islam)
Divisi Akomodasi



Fadhli Budiyanto, biasa di panggil Fadli. Lahir di Jakarta tanggal 21 Juni 2001, merupakan anak kedua dari 3 saudara laki-laki. Mengawali pendidikan di MIN 10 Pondok Pinang, SMPN 240 Jakarta, SMA Nusantara Plus dan sekarang melanjutkannya di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas FIDIKOM, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah Aktif di HMPS KPI (2021-2022) sebagai Staff Deporakes dan pernah aktif di karang taruna se Cirendeu sebagai Divisi Humas (2019-2021). Mempunyai hobi bermain musik dan bermain bola.

Firdaus Khairul Azmi
(Tarjamah)
Divisi Akomodasi



Daus atau Azmi, begitu orang-orang memanggilnya. Mempunyai nama lengkap Firdaus Khairul Azmi Drajat, lahir di Jakarta, 12 Agustus 2001. Mahasiswa Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanan Merpati Pos, SDN Puspasari 01, Pondok Modern Ar-Ridho Sentul, Pondok Pesantren Qotrun Nada. Pernah aktif sebagai ketua Ikatan

Remaja Masjid Rw 11 Puspasari (2019-2020), ketua koordinator Partai PPP DPC Kabupaten Bogor (2020-2021). Aktif di ketua Karang Taruna RW 11 Desa Puspasari dan pengurus Karang Taruna Desa Puspasari divisi Kerohanian dan Bimbingan Mental. Mempunyai hobi touring dan membaca komik.

Hanifah Ulfah
(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Divisi Konsumsi



Seorang perempuan yang saat bayi lahir di Garut, 15 September 1999 dengan nama Hanifa Ulfah sebagai anak kedua dari lima bersaudara. Biasa dipanggil dengan banyak sebutan yaitu Upah, Ulfah, Hani, Hanifa, Ifah, Ipeh dll. Tinggal di Jalan Hidup Baru III Jakarta Selatan, menempuh pendidikannya di wilayah yang sama yaitu TK Islam Kesuma indriya, dilanjut dengan SDN Gandaria Utara 03 pagi, lalu melanjutkan ke SMPN 12 Jakarta, dan lulus dari SMAN 46 Jakarta dengan jurusan IPS pada 2018, lalu di tahun 2019

melanjutkannya ke jenjang perkuliahan yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sangat menyukai alam dan anak kecil, petualang tenda yang menyukai gunung, serta anak-anak kecil nan lucu. Selain itu juga menyukai kerelawanan di bidang Pendidikan, memiliki cita-cita yang sudah dicapai yaitu mengajar di pelosok negeri. Memiliki moto hidup yang banyak, salah satunya yaitu “Jangan pernah takut untuk mencoba, lebih baik pernah mencoba dari pada menyesal belum mencoba.” Memiliki hobi berkemah sekaligus menonton film. Perempuan sederhana yang bermimpi menjadi manusia yang bermanfaat untuk banyak orang.

Rizki Yanti Azzahra
(Biologi)
Divisi Konsumsi



Rizki Yanti Azzahra atau yang dikenal Ara adalah mahasiswa jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Anak pertama dari dua bersaudara ini lahir di Jakarta pada 16 April 2001. Ia pernah bersekolah di SDN Cipinang Cempedak 08 Petang, lalu melanjutkan ke SMPN 36 Jakarta, dan melanjutkan ke SMA Pusaka 1 Jakarta sebelum akhirnya saat ini menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi makeup,

dance, dan membaca. Ia pernah menjadi Humas di acara LKTI ECOLOGY 3.0 (2020). Dan sekarang aktif menjadi volunteer KJMU sebagai Koordinator jurusan Biologi.

Salbiyah
(Manajemen Pendidikan)
Divisi Konsumsi



Salbiyah terlahir dari keluarga sederhana yang mengajarkan arti syukur, sehingga Allah memberikan nikmat yang luar biasa, Alhamdulillah. Salbiyah yang akrab dipanggil salbi merupakan putri pertama dari dua bersaudara, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 1 september 2001. Ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan. Selama kuliah ia aktif di

beberapa organisasi seperti organisasi Himpunan Mahasiswa Banten (HMB), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Alumni Daarul Muttaqien Tangerang (INADA Ciputat) dan organisasi-rganisasi lainnya.

Muhammad Faiqal Rizky
(Ekonomi Syariah)
Divisi Perlengkapan



Muhammad Faiqal Rizky, Lahir di Jakarta, 17 Maret 2001. Memulai perjalanan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Saadatuddarain. Lalu menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTs Negeri 1 Jakarta. Ketika lulus, beralih ke haluan sekolah bergenre umum yakni SMK Negeri 47 Jakarta. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif di Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah

Periode 2022/2023 sebagai Direktur Pengembangan Ekonomi. Memiliki moto hidup “Jangan pernah membenci diri sendiri, karena itu tugas orang lain”. So, kerjakan apa yang kamu suka, asal dengan norma-norma dan prinsip yang berlaku.

Muhammad Rafif
(Dirasat Islamiyah)
Divisi Perlengkapan



Lahir di Jakarta 17 Juni 1999, mengawali pendidikan pertama oleh keluarga kecil di Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan ke jenjang Taman Kanak-Kanak Riyadhul Abidin dan jenjang Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN 1 Jakarta. setelah itu merantau ke tanah Banten selama 4 tahun sekaligus 1 tahun pengabdian di Pondok Pesantren La Tansa Lebak, Banten. dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Dirasat Islamiyah,

juga pernah mengenyam pendidikan di I'dad Lughowi LIPIA selama 2 tahun dan melanjutkan ke jurusan Lughoh Arabiyah (Sastra Arab).

Muhammad Thariq Farhan
(Ekonomi Pembangunan)
Divisi Perlengkapan



Nama lengkap saya adalah Muhammad Thariq Farhan. Nama panggilan saya di sekolah sejak masa SMP adalah Thariq. Namun di rumah dan oleh teman-teman SD saya dipanggil Farhan. Saya lahir di Jakarta, tanggal 3, bulan Mei, tahun 2001. Saya adalah anak tunggal. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mengenyam pendidikan di SMA Negeri 29 Jakarta. Di UIN Jakarta, saya mengambil mata kuliah ekonomi

pembangunan. Di SMA, saya mencoba memasuki dunia keorganisasian seperti osis. Namun, saya tidak bisa menyelesaikan masa calon osis saya sehingga saya gagal menjadi anggota osis di SMA. Dari masa tersebut saya mendapat cukup banyak pengalaman walaupun masih sangat kurang dan terbatas. Saya mendapatkan pengalaman berorganisasi melalui ekstrakurikuler yang saya ikuti di SMA, yaitu paskibra.


“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”

- KKN 140 RADMILA NAWASENA -




LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran I : Surat-Surat dan Kegiatan

Surat 01.001 : Undangan Pembukaan KKN 140

KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140	
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang	
Nomor	: 01.001/KKN-RDNW/VII/2022
Lampiran	: 01
Perihal	: Undangan dan permohonan sambutan
Jakarta, 25 Juli 2022	
Yth.	
Kepala Desa Kemiri	
Di tempat	
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.	
Sehubungan dengan diadakannya kegiatan peresmian dan pembukaan KKN kelompok 140 'Radmila Nawasena', kami mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku panitia pelaksana KKN ingin mengundang Bapak/Ibu dan Saudara/i untuk menghadiri acara peresmian dan pembukaan ini yang akan dilaksanakan pada:	
Hari, tanggal	: Selasa, 26 Juli 2022
waktu	: 09.00-11.30 WIB
tempat	: Kecamatan Desa Kemiri, Kabupaten Tangerang
Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	
Hormat Kami	
Ketua Kelompok KKN Radmila Nawasena 140	Sekretaris Kelompok KKN Radmila Nawasena 140
 Gustami Akbar NIM. 1119017000017	 Olga Dyyani Claresta NIM. 11190454000035
Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan	
	
M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA NIP. 2122048704	

Surat 01.002 : Undangan Karang Taruna

KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140		
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta		
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang		
Nomor	: 01.002/KKN-RDNW/VII/2022	Jakarta, 25 Juli 2022
Lampiran	: 01	
Perihal	: Undangan dan permohonan sambutan	
Yth. Karang Taruna Desa Kemiri Di tempat		
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh		
Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.		
Selubungan dengan diadakannya kegiatan peresmian dan pembukaan KKN kelompok 140 'Radmila Nawasena', kami mahasiswa dari UTN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku panitia pelaksana KKN ingin mengundang Bapak/Ibu dan Saudara/i untuk menghadiri acara peresmian dan pembukaan ini yang akan dilaksanakan pada:		
Hari, tanggal	: Selasa, 26 Juli 2022	
waktu	: 09.00-11.30 WIB	
tempat	: Kecamatan Desa Kemiri, Kabupaten Tangerang	
Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh		
Hormat Kami		
Ketua Kelompok KKN Radmila Nawasena 140		Sekretaris Kelompok KKN Radmila Nawasena 140
 Guslaffi Akbar NIM. 1119017000017		 Olga Dyvanti Claresta NIM. 1119045400035
Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan		
 <u>M. Khoirul Huda, S.Th.I, I.c, MA</u> NIP. 2122048704		

Surat 02.003 : Permohonan Izin Puskesmas Kemiri

 KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang 		
Nomor	: 02.003/KKNUIN-RDNW/VII/2022	Jakarta, 27 Juli 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin	
Kepada Yth. Kepala Puskesmas Desa Kemiri Di Desa Kemiri		
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh		
Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.		
Selubungan dengan diadakannya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 140 'Radmila Nawasena', kami mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku panitia pelaksana KKN ingin meminta izin untuk berkerja sama dengan Pihak Puskesmas Desa Kemiri mengenai Program Kerja kami yaitu "Strunting" yang akan dilaksanakan pada:		
Hari, tanggal	: Sabtu, 6 Agustus 2022	
waktu	: 09.00-11.00 WIB	
tempat	: Puskesmas Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang	
Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh		
Hormat Kami		
Ketua Kelompok KKN Radmila Nawasena 140		Sekretaris Kelompok KKN Radmila Nawasena 140
 Guslamin Akbar NIM. 1119017000017		 Olga Dyvanti Claresta NIM. 1119045400035
Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan		
 <u>M. Khoirul Huda, S.Th.I, I.e, MA</u> NIP. 2122048704		

Surat 02.004 : Permohonan Izin Kerjasama Permohonan Bantuan Al Qur'an dan Juz 'Amma ke Kementerian Agama

KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140		
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta		
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang		
Nomor	: 02.004/KKNUIN-RDNW/VII/2022	Jakarta, 28 Juli 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: <u>Permohonan Izin Kerjasama Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz 'Amma</u>	
Kepada Yth.		
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam		
Di Tempat		
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh		
Salam sejahtera dan Puji serta Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita banyak nikmat, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.		
Selubungan dengan diadakannya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 140 'Radmila Nawasena', yang akan dilaksanakan pada:		
Hari, tanggal : Senin 25 Juli 2022 s/d Kamis 25 Agustus 2022		
Tempat : Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang		
Melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan "Permohonan bantuan Al-Qur'an dan Juz 'Amma" untuk disebarakan kepada masjid, mushola dan TPA Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang. Adapun jumlah Al-Quran dan Juz 'Amma yang kami perlukan sebanyak :		
No	Jenis	Jumlah
1	Al-Quran	100
2	Juz 'Amma	50
3	lqra	100
Sebagai informasi lebih lanjut dan memenuhi persyaratan kami lampirkan struktur kepegawisan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Radmila Nawasena 140. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih		
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh		



KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Lampiran 1

SUSUNAN KEPANTILAN KKN RADMILA NAWASENA 2022

Pelindung : Prof. Dr. Hj. Amany Burhamuddin Umar Lubis, Lc., M.A.
Penanggung Jawab : Dr. Kamsrusdiara, M.H
Pembimbing : M. Khoirul Huda, S. Th.I, Lc, MA

Organizing Committe

Ketua : Gustoni Akbar
Sekretaris : Olga Dyvani Claresta
Bendahara : Nadia Putri Jihadi

Divisi-Divisi

a) Divisi Acara

1. Elmi Febiani
2. Fanzish Aini
3. Gusti Bagus Nugroho

b) Divisi Humas

1. Zaki Tamimi
2. Dian Novitasari
3. Wanda Lausu

c) Divisi Akomodasi

1. Firdaus Khairul Azmi Drajat
2. Fadhlil Budiyanto
3. Muhammad Haekal Rahman

d) Divisi Dokumentasi

1. Intan Aulia Sari
2. Nur Azizah
3. Nisa Mulia Pertiwi

e) Divisi Konsumsi

1. Rizki Yanti Azzahra
2. Hanifah Ulfah
3. Saibiyah

f) Divisi Perlengkapan

1. Muhammad Rafif
2. Muhammad Thariq Farhan
3. Muhammad Faiqal Rizky



KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Panitia KKN Radmila Nawasena 140
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140

Guswani Akbar
NIM. 1119017000017

Sekretaris Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140

Olga Pyvani Claresta
NIM. 11190454000035

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA
NIP. 2122048704



Surat 02.005 : Permohonan Izin SMAN 26 Kab Tangerang

KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140		
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta		
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang		
Nomor	: 02.005/KKNUIN-RDNW/VIII/2022	Jakarta, 2 Agustus 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin	
Kepada Yth.		
Kepala Sekolah SMA Negeri 26 Kemiri		
Di Desa Kemiri		
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh		
Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.		
Selubungan dengan dilakukannya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 140 'Radmila Nawasena', kami mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku panitia pelaksana KKN ingin meminta izin untuk bekerja sama dengan SMA Negeri 26 Kemiri mengenai Program Kerja kami yaitu "Mengajar" di Bidang Pendidikan dan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 26 Kemiri		
Berikut List Daftar Nama dan Mata Pelajaran yang mengajar di SMA Negeri 26 Kemiri		
Nama	Mata Pelajaran	
Firdaus Khairul Azmi	PAI / Rohis	
Olga Dyvani Claresta	PAI / Ekskul	
Wanda Lausa	PAI / Ekskul	
Nur Azizah	PAI / Rohis	
Muhammad Rafif	PAI / Rohis	
Muhammad Thariq Farhan	Ekonomi / Eskul Paskib	
Muhammad Faizal Rizky	B. Indonesia / Ekonomi	
Zaki Tamimi	Penyuluhan	
Fadhli Budiyanto	Penyuluhan	
Demikian surat Permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh		



KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Panitia KKN Radmila Nawasena 140
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140

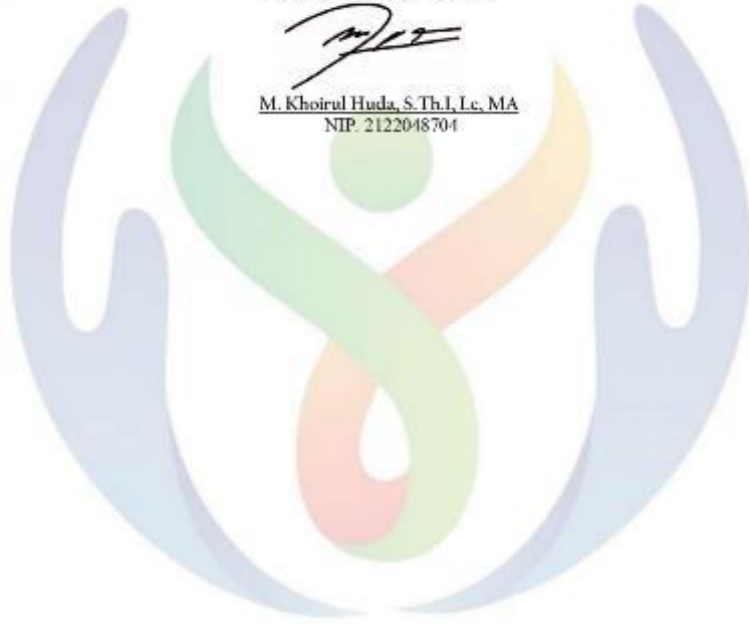
Guswani Akbar
NIM. 1119017000017

Sekretaris Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140



Olga Pyvani Claresta
NIM. 11190454000035

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA
NIP. 2122048704



Surat 02.006 : Permohonan Izin Pondok Modern Daarul Abror Kemiri

 KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang 								
Nomor	: 02.006/KKNUIN-RDNW/VIII/2022	Jakarta, 2 Agustus 2022						
Lampiran	: -							
Perihal	: <u>Permohonan Izin</u>							
<p>Kepada Yth. Pimpinan Pondok Modern Daarul Abror Kemiri Di Desa Kemiri</p> <p>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</p> <p>Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kita semua.</p> <p>Sehubungan dengan disadakannya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 140 'Radmila Nawasena', kami mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku panitia pelaksana KKN ingin meminta izin untuk bekerja sama dengan Pondok Modern Daarul Abror Kemiri mengenai Program Kerja kami di Bidang Pendidikan dan Ekstrakurikuler di Pondok Modern Daarul Abror Kemiri</p> <p>Berikut List Daftar Nama yang melakukan Program Kerja di Pondok Modern Daarul Abror Kemiri</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"><thead><tr><th>Nama</th></tr></thead><tbody><tr><td>Muhammad Rafif</td></tr><tr><td>Fauziah Aini</td></tr><tr><td>Muhammad Faiqal Rizky</td></tr><tr><td>Muhammad Thariq Farhan</td></tr><tr><td>Wanda Latus</td></tr></tbody></table> <p>Demikian surat Permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>			Nama	Muhammad Rafif	Fauziah Aini	Muhammad Faiqal Rizky	Muhammad Thariq Farhan	Wanda Latus
Nama								
Muhammad Rafif								
Fauziah Aini								
Muhammad Faiqal Rizky								
Muhammad Thariq Farhan								
Wanda Latus								



KULIAH KERJA NYATA RADMILA NAWASENA 140
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Panitia KKN Radmila Nawasena 140
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140

Guswani Akbar
NIM. 1119017000017

Sekretaris Kelompok
KKN Radmila Nawasena 140

Olga Pyviani Claresta
NIM. 11190454000035

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

M. Khoirul Huda, S.Th.I, Lc, MA
NIP. 2122048704



1) Lampiran II : Banner dan Sertifikat





diberikan kepada :

Pak RT Suhendi

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh Kelompok "Radmila Nawasena" sebagai Mahasiswa peserta KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Kemiri.

GUSTOMI AKBAR
Ketua Kelompok

OLGA DYVANI C
Sekretaris



diberikan kepada :

SMAN 26 KAB. TANGGERANG

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh Kelompok "Radmila Nawasena" sebagai Mahasiswa peserta KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Desa Kemiri.

GUSTOMI AKBAR
Ketua Kelompok



OLGA DYVANI C
Sekretaris



2) Lampiran III : Dokumentasi























Ustadz Adung (Tokoh Agama)

Kesan : Ketika itu sedang banyak kegiatan diluar, belum sempat bisa maen, belum banyak bicara, belum punya kedekatan emosional dengan keseluruhan anak kkn dan tiba-tiba sudah selesai.

Semua anak kkn punya tugas, dan harus terjun kebagian masing-masing, terkhusus anak pendidikan jadi lebih fokus kepada pendidikan, mungkin itu yang saya lihat adalah kita sedemikian tersistimatis dengan keadaan.

Secara umum temen-temen sudah bisa berkomunikasi, bersosialisasi. Adapun mungkin yang namanya juga 1 bulan, anak-anak yang baru mulai dekat dengan kita tiba-tiba sudah selesai. Anak-anak itu biasanya kalau agak lama waktunya mereka itu akan dekat.

Pesan : Sekali lagi kalau memang masih ada kesempatan untuk ke S2, lanjut saja ke S2 jangan berhenti untuk belajar dari berbagai disiplin ilmu tentunya, barang kali bisa jadi dari UIN lanjut ke UI mendalami bidang apa, dan banyak dari UI juga begitu ada yang lanjut ke UIN.

Bapak Sekretaris Desa (Tokoh Masyarakat)

Kesan : Keberadaan mahasiswa di sini Alhamdulillah baik, bergaul dengan masyarakat, tidak neko-nekolah, Alhamdulillah kerjasama dengan masyarakatnya baik, harapan kita kedepannya kalau ada yang mau kesini lagi Alhamdulillah, kalau memang masih mau belajar, belajar dengan baik, seperti berbaur dengan masyarakat contoh kayak kemarin.

Pesan : Hilangkan kesombongan, karna banyak prakteknya dilapangan banyak yang seperti itu, justru kita yang berpendidikan harus punya etika kepada masyarakat, baik jadi pelayan masyarakat, harus tinggi etika. Jadi intinya harus punya etika, jangan mentang-mentang kita udah bekerja, punya jabatan, semau gue jangan.

Remaja Desa Kemiri

Kesan : Asik juga sih seru, trus bisa kita ikutilah gitu buat belajar bersama gitu. Kalau menurut saya lebih enak gitu ke anak-anak yang kecil buat ngajar dipondok pesantren trus dan waktu kemaren juga itu pas Agustusan gitu, seru... bikin masyarakat pada ngumpul, biasanya juga gak pernah ngumpul kayak gitu, udah lama baru ini.